

**PENGARUH KEMAJUAN DIGITAL DALAM PENDIDIKAN
TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH (MA)
AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-
Syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh :
Febby Oktavianti :
1711030021**



**Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

**PENGARUH KEMAJUAN DIGITAL DALAM PENDIDIKAN
TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH (MA)
AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-
Syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh :
Febby Oktavianti :
1711030021**

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

**Pembimbing I : Drs. H. Amirudin, M. Pd.I
Pembimbing II : Dr. Sunarto, M.Pd. I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRi RADEN INTAN LAMPUNG
1443H/2022M**

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang pemanfaatan dan pengaruh kemajuan digital terhadap pengembangan kinerja guru di MA Al-Hikmah Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi digital dan informasi dalam pengembangan kinerja guru di MA Al-Hikmah, jenis penelitian ini adalah *expostfacto* fokus pada hubungan kausal antara variabel. Populasinya adalah seluruh tenaga pengajar di MA Al-Hikmah dengan jumlah 48 guru. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sensus* atau *sampling* jenuh. Data diperoleh melalui penyebaran angket dan dokumentasi. Hasil penelitian mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru MA Al-Hikmah sebesar 70,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian.

Kata Kunci: *teknologi informasi, Era digital, Kinerja Guru*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Febby Oktavianti
NPM : 1711030021
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kemajuan Digital Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung” adalah benar merupakan hasil sendiri, bukan dari duplikasi karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 30, Maret 2022
Penulis,



Febby Oktavianti
NPM : 1711030021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH KEMAJUAN DIGITAL DALAM
PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU
DI MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HIKMAH
BANDAR LAMPUNG**

Nama : Febby Oktavianti

NPM : 1711030021

Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

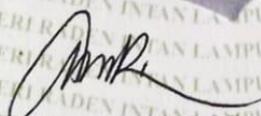
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

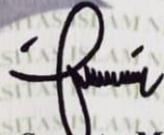
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyakan dan dipertahankan dalam
Sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

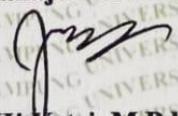
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Amirudin, M. Pd. I
NIP. 196903051996031001


Dr. Sunarto, M. Pd. I
NIP. 0210098501

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yetri, M. Pd.
NIP. 196512151994032001



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PENGARUH KEMAJUAN DIGITAL DALAM PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG”**. di susun oleh **Febby Oktavianti NPM. 1711030021** Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)** telah di Ujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung pada Hari/tanggal : **Senin, 26 Desember 2022**

Tim Dewan Penguji

Ketua : Prof. Dr. H, Subandi, MM (.....)

Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. H. Amiruddin, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Sunarto M.Pd.I (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا
تُؤَاخِذْنَا إِنْ دَسِينَا أَوْ أَحْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِيْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحْمِلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا
وَأَرْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Allah Tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya (Qs. Al-Baqarah ayat 286).

PERSEMBAHAN

Dipersembahkan Kepada

1. Ayahanda saya Andi Yusri serta ayahanda Jon Andi yang telah menjadi inspirasi atas perjuangannya.
2. Ibunda saya Srie Septiawati serta Ibunda Yurma Laili yang selalu memberikan motivasi dan semangat dengan kasih sayangnya.
3. Suami saya Ahmad Rizqon Arif dan Anak saya Ahmad Zivan Alvarendra yang membuat saya terus semangat.
4. Adik-adik saya Fina Audiapuspita dan Firzilia Anindita serta Adik Iparsaya Annisa Yuwandari dan Riduan Arif yang selalu memberikan dukungan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Febby Oktavianti, lahir di Krui Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Pada tanggal 11 Oktober 1999 sebagai puteri Pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Andi Yusri dan Srie Septiawati. Penulis mempunyai dua adik perempuan bernama Firna Audia Puspita dan Firzi Lia Anindita, mertua bernama Jon Andi dan Yurma Laili, Suami bernama Ahmad Rizqon Arif, anak bernama Ahmad Zivan Alvarendra, serta adik ipar bernama Annisa Yuwandari dan Ridwan Arif.

Sebelum penulis masuk ke perguruan tinggi, penulis menempuh pendidikan sekolah dasar negeri (SDN) Sukanegara Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat pada Tahun 2011, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama (SLTP) di SMPN 2 Kec. Pesisir Tengah, Kab. Pesisir Barat Tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Pesisir Tengah dan melanjutkan ke Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Bandar Lampung
Penulis

Febby Oktavianti

1711030021

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT rahmat dan karunia-nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan. Proposal skripsi ini berjudul “Pengaruh Kemajuan Digital Dalam Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung”. Sebagai karya ilmiah, proposal skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Tersusunnya proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Wan Jamaluddin, M. Ag., Ph. D. selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
3. Ibu Dr. Hj. Yetri M. Pd. Selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam
4. Bapak Drs. H. Amirudin, M. Pd.I. dan Bapak Dr. Sunarto, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan
5. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan, baik Fakultas maupun perpustakaan pusat UIN Raden Intan Lampung yang telah membantu buku-buku literatur
6. Keluarga besar saya dan suami (ayah, ibu, ayah mertua, ibu mertua, suami, anak, adik kandung dan adik ipar saya) yang sudah membantu dalam menyemangati
7. Keluarga besar MPI angkatan 2017, teman-teman KKN, dan teman-teman PPL, terima kasih dengan setulus hati atas kerjasamanya selama ini
8. Kepala MTS Al-Hikmah, seluruh dewan guru dan staff atas kerjasama dan diizinkannya penulis melakukan penelitian.

Kepada semua pihak tersebut penulis ucapkan terimakasih, semoga amal baiknya mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
RIWAYAT HIDUP	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian Yang Relevan.....	9
B. Pemanfaatan Teknologi Informasi	11
1. Devinisi Teknologi Informasi	11
2. Fungsi Teknologi Informasi.....	14
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Guru	16
4. Klasifikasi Model Pembelajaran Internet Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi	21
5. Kelebihan Dan Kekurangan Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	23
C. Pengembangan Kinerja Guru	24
1. Pengertian Kinerja	24
2. Pengertian Kinerja Guru	26
3. Kriteria Kinerja Guru.....	28
4. Faktor Berpengaruh Pada Kinerja Guru.....	30

5. Pengembangan Kinerja Guru	32
D. Devinisi Era Digital atau Teknologi Informasi.....	43
E. Kerangka Fikir.....	46
F. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	50
C. Devinisi Operasional Variabel.....	50
D. Populasi Dan Sampel	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Instrumen Penelitian	54
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	55
H. Teknik Analisis Data	58
1. Analisis Statistik	58
2. Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana.....	60
3. Koefisien Determinasi.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Hasil Penelitian.....	62
B. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia telah memasuki era baru yang kerap disebut Revolusi Industri 4.0.¹ Era Revolusi Industri menjadi bahan perbincangan di dunia termasuk Indonesia. Pada abad ke-18 era revolusi dimulai dan ditandai dengan penemuan mesin uap, pada saat itu era disebut sebagai era revolusi 1.0. Pada abad 19-20 ditemukan listrik yang disebut Era Revolusi Industri 2.0. Sekitar tahun 1970-an mulai masuk Revolusi Industri 3.0 dimana era tersebut sudah menggunakan tenaga komputerisasi. Selanjutnya, pada tahun 2010 dunia telah memasuki Revolusi Industri 4.0 dengan mengandalkan rekayasa intelegensia dan *internet of thing* sampai sekarang.²

Revolusi Industri 4.0 juga disebut sebagai era digital, disebabkan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas jarak, tempat, ruang dan waktu dengan pesat.³ Sebelum era digital, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dengan cara mempelajari dari sumber primer. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, saat ini seseorang dapat

¹ Umi Trisyanti and Banu Prasetyo, 'Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial', *Prosiding SEMATEKSOS 3 'Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0'*. 22.

² Yus Mochamad Cholily, Windy Tunas Putri, and Putri Ayu Kusgiarohmah, 'Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0', *Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M) 2019 UMT*, 2019, 1.

³ Nana Nana and Endang Surahman, 'Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE Di Era Revolusi Industri 4.0', *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 4 (2019), 82 .

belajar secara tidak langsung dan mulai menggunakan teknologi informasi.⁴ Manusia dengan kemampuan nalarnya cenderung menginginkan sesuatu yang instan, agar lebih mudah dan tidak mengeluarkan biaya yang banyak. Teknologi informasi hadir sebagai sesuatu yang instan digunakan untuk mengolah, memproses, menyusun, mendapatkan, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara demi menghasilkan informasi yang berkualitas untuk setiap lini kehidupan, utamanya pada pendidikan.

Peran teknologi informasi dalam dunia pendidikan ini sangat berpengaruh dan mesti dijadikan nilai mutlak yang harus dikuasai oleh seseorang, khususnya di Indonesia, sebab era digitalisasi ini dikenal dengan persaingan kemajuan teknologi yang begitu pesat.⁵ Dahulu seseorang harus berkelana untuk bertemu seorang pakar untuk mendiskusikan suatu persoalan, dan memerlukan biaya yang banyak, sedangkan saat ini hal tersebut tidak perlu lagi dilakukan. Pakar dapat ditemui di layar kaca, perpustakaan, internet dan dapat dikunjungi atau ditelusuri, meskipun di rumah. Mengumpulkan hasil penelitian/tugas sekolah ke dosen/guru bisa dengan mengirimkannya melalui aplikasi (E-mail, WhatsApp, Telegram, Line dsb).

Pada era sekarang, abad ke-21, guru harus mampu memanfaatkan teknologi digital untuk mendesain pembelajaran yang kreatif.⁶ Guru-guru sudah

⁴Purwo Riwayadi, 'Pemanfaatan Perkembangan Teknologi', *Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 2013, 1.

⁵Riwayadi. 'Pemanfaatan Perkembangan Teknologi', 2.

⁶ Zainuddin Notanubun, "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital", *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, Volume 03, Nomor 01, (2019), 62.

sepatutnya menguasai penggunaan teknologi informasi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran dalam kelas agar peserta didik dapat berkembang mengikuti zaman. Hal tersebut disebabkan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan dalam pembelajaran pada era digital ini, layak dijadikan sarana dan prasarana yang dikelola guna menunjang pembelajaran.

Terdapat aspek yang menarik untuk dikaji dari sosok guru, yaitu aspek kinerjanya, sebab kinerja guru merupakan sisi yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan.⁷ Namun, terdapat beberapa fakta yang menunjukkan kinerja guru masih belum optimal. Hal tersebut disebabkan oleh faktor guru yang mengabaikan kelengkapan administrasinya, memberikan tugas tanpa adanya proses tatap muka, evaluasi pembelajaran yang belum begitu optimal, kurangnya bahan dan alat ajar yang menarik hingga penggunaan model dan metode terkesan monoton, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurang akurat.

Hakikatnya seorang guru hendaknya melaksanakan tugasnya yang strategis dengan mengikuti perkembangan zaman. Guru diharapkan mendesain pembelajaran yang efektif dan efisien seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memanfaatkan komputer atau laptop. Dengan demikian, pentinglah diketahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru.

⁷ Ayu Dwi Kesuma Putri and Nani Imaniyati, 'Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, (2017), 203.

Kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya adalah tuntutan penting untuk mencapai keberhasilan pendidikan⁸, dan untuk meraih mutu pendidikan yang baik, kinerja guru merupakan penentu. Namun, kompetensi bagi guru di Indonesia masih belum memenuhi standar yang ditargetkan. Perlu perhatian khusus pada guru dalam mengembangkan kinerjanya dan harus ada upaya peningkatan. Hal ini dikarenakan peran guru sangat strategis, mencetak generasi peradaban.

Farid Ahmadi menjelaskan bahwa “Pendidikan yang tidak mengenal TIK sebagai ruangan yang redup tidak berpenghuni”⁹. Pernyataan Farid Ahmadi mengenai dunia pendidikan sangat menarik untuk dibuktikan dalam sebuah penelitian. Dapat dilihat bahwa hadirnya teknologi informasi yang dapat memengaruhi kinerja guru, menjadi harapan besar untuk mengembangkan kinerjanya dalam dunia pendidikan. Kinerja guru juga sangat memengaruhi manajemen kelas untuk melahirkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun, tidak menutup kemungkinan masih terdapat guru yang tertinggal atau memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi informasi guna mengelola kelas agar peserta didik memperoleh pembelajaran dengan optimal.

Terdapat beberapa masalah terkait kompetensi guru dalam menggunakan teknologi informasi. *Pertama*, guru selalu menganggap bahwa menggunakan proyektor adalah sesuatu yang repot, mudah koslet, tidak memiliki bahan ajar digital untuk dipresentasikan, tidak dapat membuat media *powerpoint*, dan kurang

⁸Putri and Imaniyati. ‘Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru’, 202.

⁹Farid Ahmadi, *Guru SD Di Era Digital*, I (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2017), 1.

mampu menghubungkan proyektor ke laptop. *Kedua*, penggunaan laboratorium komputer masih kurang optimal, hal ini disebabkan karena terkadang jika terdapat komputer yang rusak, tidak langsung untuk diperbaiki sehingga tidak banyak alat teknologi informasi yang bisa digunakan guru maupun siswa.¹⁰

Era digital yang semakin pesat ini, membuat seseorang harus mengikuti perkembangan teknologi informasi yang semakin meningkat. Menurut Budi Rahardjo, mestinya masyarakat harus memiliki sasaran yang hendak dicapai dari upaya pengembangan teknologi informasi.¹¹ Di samping itu, sebaiknya para guru diberikan pelatihan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dalam jaringan (daring), hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para guru dalam pemanfaatan teknologi informasi menggunakan aplikasi.¹² Peran kepala sekolah juga sangat diperlukan dalam pemberdayaan alat teknologi, agar semua proses belajar-mengajar dimonitor dengan baik.

Masih terdapat guru yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi. Padahal, kehadiran teknologi informasi ini harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dalam pendidikan, agar menunjang pembelajaran dan lebih mudah dalam mengembangkan kinerja guru di era

¹⁰Delila Sari Batubara, 'Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, Dan Upaya Meningkatkan)', *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2017), 51.

¹¹Budi Rahardjo, *Memahami Teknologi Informasi* (Jakarta: PT. Alex Media Komputer, 2002), 3.

¹²Sri Nurhayati and others, 'Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru SMA Negeri 5 Cimahi Bandung', *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, 1.2 (2020), 71.

digitalisasi. Dengan demikian, guru hendaknya menyadari akan pentingnya teknologi informasi ini demi pembelajaran yang efektif dan efisien.

Melalui penelitian ini, peneliti dapat memberi manfaat kepada pembaca. Dalam penelitian ini akan menjadi bahan referensi terkait pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian, apabila pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru ini tidak diteliti, masyarakat akan tidak paham dan mengabaikan keberadaan teknologi informasi di era digital sebagai penyebaran informasi dengan cepat dan instan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi di Era Digital terhadap Pengembangan Kinerja Guru di MA Al-Hikmah Bandar Lampung.*

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut adapun rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pemanfaatan teknologi informasi di era digital di MA Al-Hikmah?
2. Bagaimanakah pengembangan kinerja guru di era digital di MA Al-Hikmah?
3. Apakah berpengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru MA Al-Hikmah?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pemanfaatan teknologi informasi di era digital di MA Al-Hikmah
2. Mendeskripsikan pengembangan kinerja guru di era digital di MA Al-Hikmah
3. Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru MA Al-Hikmah.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan manajemen pendidikan Islam yang berhubungan dengan teknologi informasi dan kaitannya dengan pengembangan kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk kepala sekolah, agar sebagai pemimpin dalam suatu lembaga pendidikan ia dapat menganalisis segala kebutuhan dalam suatu sekolah serta menganalisis pengaruh teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru.

b. Untuk pendidik, agar mampu mengembangkan *skill*-nya yang mampu menunjang mutu pendidikan.

c. Untuk penyelenggara pendidikan, agar memperhatikan pengembangan kinerja guru pada lembaga pendidikan.

d. Untuk pembaca dan penulis yaitu dengan adanya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui pengaruh teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru, dan untuk penulis yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Kajian ini untuk mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru MA Al-Hikmah. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian Rina Puspita, Sidharta Adyatma, dan Deasy Arisanty yang berjudul Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru SMA Negeri di Kecamatan pesisir barat¹, memiliki persamaan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti penggunaan teknologi informasi pada guru dan sama-sama menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Namun, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi pada guru tapi juga berfokus pada komunikasi guru dengan masyarakat. Adapun populasi dari penelitian ini adalah guru yang bersertifikasi di SMA Negeri Kecamatan pesisir barat, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru dengan bantuan aplikasi *SPSS versi 22* dan *microsoft excel* dan populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru MA Al-Hikmah

¹Deasy Puspita, Rina. Adyatma, Sidharta. Arisanty, 'Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Guru SMA Negeri Di pesisir barat', *Jurnal Pendidikan Geografi*, 6.1 (2019).

2. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas X TBSM SMK 1 pesisir tengah Tahun Ajaran 2020/2021 oleh Heni Fadilah memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitan *ex-post facto* dalam menganalisis pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi guru. Dimana penelitian Heni Fadilah ini mempunyai tiga variabel (dua variabel independen dan satu variabel dependen) dan populasi penelitiannya adalah siswa. Berbeda dengan penelitian peneliti yang memiliki dua variabel (satu variabel independen dan satu variabel dependen) dan populasinya adalah guru.
3. Penelitian Wiwit Puji Purwaningsih (2016) dengan judul Analisis Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Menggunakan Kerangka TPACK(Studi Kasus SMA Negeri 1 Krui)², memiliki persamaan dengan penelitian peneliti, yaitu sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisis penerapan teknologi informasi dan komunikasi pada guru. Namun sampel pada penelitian Wiwit Puji Purwaningsih adalah *purposivesampling*, sedangkan penelitian peneliti menggunakan sampel jenuh/sensus;
4. Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019 oleh

² Wiwit Puji, ‘‘Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Menggunakan Kerangka TPACK(Studi Kasus SMA Negeri 1 Tenganan)’’, *Artikel Ilmiah*, 2016.

Siti Saleha³, memiliki judul yang sangat mirip, pendekatan yang digunakan-pun sama (pendekatan kuantitatif) dengan analisis datanya menggunakan bantuan aplikasi *SPSS*. Namun, pada penelitian Siti Saleha meneliti akan komunikasi dari guru ditahun 2019 sedangkan penelitian peneliti berfokus pada teknologi informasi di era digital dengan bantuan aplikasi *SPSS* dan *microsoft office excel*.

B. Pemanfaatan Teknologi Informasi

1. Definisi teknologi informasi

Teknologi informasi tidak dapat dihindarkan lagi, seperti penggunaan telepon, komputer, dan satelit dalam berbagai aktivitas sarana berkomunikasi.⁴ Teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia secara instan. Sedangkan informasi adalah pemberitahuan.⁵ Dengan begitu, pengguna teknologi informasi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi dapat memperoleh informasi secara instan.

Teknologi informasi apabila dijelaskan dalam pandangan sempit, maka sisi teknologi dari sebuah teknologi informasi adalah seperti perangkat lunak, perangkat keras, basis data, jaringan serta peralatan lainnya. Peran yang dapat diberikan aplikasi teknologi informasi ini adalah mendapatkan informasi untuk

³ Siti Saleha, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019', *SKripsi IAIN Palopo*, 2020.

⁴ Sri Maharsi, 'Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (2000), 128.

⁵ Tim Redaksi KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, III (Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional RI, 2000). 1158.

kehidupan pribadi seperti informasi tentang kesehatan, hobi, rekreasi, rohani, sains, teknologi, perdagangan, bisnis, dan asosiasi profesi.⁶ Dengan demikian, Teknologi informasi ini dapat juga didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya.

Adapun teknologi informasi menurut para ahli, yaitu Wahyu Supriyanto mengutip pendapat Haag dan Keen yang menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi;⁷ Teknologi informasi menurut Nina W. Syam dapat dimaknai sebagai ilmu yang diperlukan untuk menyimpan informasi agar informasi tersebut dapat ditelusuri kembali dengan mudah dan akurat;⁸ Menurut Martin dalam Wahyu Supriyanto mengemukakan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang tidak hanya pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang akan digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, tetapi juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim atau menyebarkan informasi;⁹ Williams dan Sawyer dalam Cecep mengatakan bahwa teknologi informasi adalah

⁶Janner Simarmata, *Teknologi Informasi: Aplikasi Dan Penerapannya* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 1.

⁷Wahyu. Supriyanto and Ahmad. Muhsin, 'Teknologi Informasi Perpustakaan : Strategi Perancangan Perpustakaan Digital', 2008, 21.

⁸Nina W. Syam, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2004), 28.

⁹Supriyanto and Muhsin. *Teknologi Informasi Perpustakaan*, 22.

teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.¹⁰

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat dijelaskan bahwa teknologi informasi adalah perangkat yang dapat mengolah data untuk diinformasikan dengan sambungan internet. Teknologi informasi dipandang sebagai ilmu yang berupa prosedur dan teknik-teknik untuk menyimpan dan mengelola informasi secara efisien dan efektif. Dalam hal ini, informasi dipandang sebagai data yang telah diolah dan dapat disimpan dengan baik dalam bentuk tulisan, suara, maupun dalam bentuk gambar, dimana gambar tersebut dapat berupa gambar mati atau gambar hidup. Sedangkan informasi yang dikelola atau disampaikan melalui teknologi informasi tersebut dapat berupa ilmu dan pengetahuan itu sendiri.

Manajemen sarana dan prasarana bertugas untuk menjaga dan mengatur sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberi kontribusi yang berarti dan optimal bagi pendidikan.¹¹ Pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah sangat menunjang keberhasilan pendidikan. Namun, seorang guru ataupun siswa tidak dapat melakukan proses belajar-mengajar yang efektif tanpa tersedianya sarana dan prasarana yang memadai apalagi di era modern ini. Guru ataupun siswa hendaknya melakukan pembelajaran dengan efisien Oleh karena itu, sarana dan prasarana teknologi informasi merupakan bagian penting dalam dunia pendidikan saat ini. Sebagaimana yang terkandung dalam Q.S Yunus: 101.

¹⁰ Abdul Cholik Cecep, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2.6 (2017), 3.

¹¹ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, I (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 11.

Bagaskoro menjelaskan bahwa terdapat enam fungsi teknologi informasi, diantaranya sebagai berikut.

- a. Fungsi teknologi informasi sebagai penangkap (*capture*) adalah menangkap fakta-fakta yang terkait dengan pengetahuan yang diharapkan pengguna baik pengetahuan tentang dunia ataupun akhirat, sebab teknologi informasi hadir dengan segala kemudahannya. Menangkap yang dimaksud di sini adalah menginput. Misalnya menerima masukan dari semua perangkat keras seperti pemindai, *keyboard*, *speaker*, kamera, dan alat lain.
- b. Fungsi teknologi informasi sebagai pengolah (*processing*), yaitu mengolah atau memproses data yang diterima untuk dijadikan informasi. Pengolahan berarti data tersebut dapat dikorvensi (mengubah data ke bentuk lain), mengurangi, menambah, menggandakan, menganalisis, menggabungkan dan menghitung (kalkulasi).
- c. Fungsi teknologi informasi sebagai penghasil (*generating*), yaitu menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna yang dapat dimengerti oleh orang lain. Misalnya laporan dalam bentuk dokumen (teks), gambar, tabel, grafik, audio dan lain-lain, atau dengan kata lain mengemas dan menata informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat.
- d. Fungsi teknologi informasi sebagai penyimpan (*storage*), menyimpan atau merekam data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan pada kesempatan atau pada keperluan lain. Contohnya adalah merekam / informasi ke dalam alat perekam / menyimpan data / penyimpan seperti *flash disk*, *hard disk*, dan lain sebagainya.

- e. Fungsi teknologi informasi sebagai pencari kembali (*retrieval*). Fungsi untuk mendapatkan kembali dan mencari kembali data/informasi atau bisa juga menggandakan data/informasi yang sudah tersimpan. Misalnya mencari data/informasi yang sudah tersimpan sebelumnya.
- f. Fungsi teknologi informasi sebagai transmisi (*transmission*). Mentransmisikan adalah fungsi mengirim atau menerima kembali data atau informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer. Ada banyak aplikasi yang bisa digunakan dalam mentransmisikan data ataupun informasi, seperti aplikasi whatsapp, telegram, e-mail, line, *google drive* dan lain-lain. Mengirim data atau informasi dari *handphone* satu ke *handphone* yang lain, atau mengirimkan suatu informasi dari seseorang kepada orang lain melalui jaringan komunikasi elektronik.¹³

Berdasarkan penjelasan Bagaskoro, teknologi informasi sangat memudahkan urusan manusia, sebab informasi atau data, serta pembelajaran dapat disimpan atau diolah dengan rapih dan dimanfaatkan sebaik mungkin.

3. Pemanfaatan teknologi informasi bagi guru

Menurut Bambang Warsita, secara umum ada dua pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan dan pembelajaran: Pertama, komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu computer (*computer science*). Kedua, teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi

¹³ Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 20-21.

(Pustekkom), Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) mengembangkan program CD multimedia interaktif untuk mata pelajaran.¹⁴

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Heinich dalam Bambang Warsita pemanfaatan teknologi informasi merupakan segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer dan internet untuk pembelajaran. Bentuk penggunaan/pemanfaatan teknologi informasi dapat dijelaskan, sebagai berikut.

1. Tutorial, merupakan program yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, yakni suatu konsep yang disajikan dengan teks, gambar baik diam atau bergerak, dan grafik;
2. Praktik dan latihan (*drill and practice*), yaitu untuk melatih peserta didik sehingga memiliki kemahiran dalam suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan suatu konsep. Program ini biasanya menyediakan serangkaian soal atau pertanyaan;
3. Simulasi (*simulation*), yaitu format ini bertujuan untuk mensimulasikan tentang suatu kejadian yang sudah terjadi maupun yang belum dan biasanya berhubungan dengan suatu resiko, seperti pesawat akan jatuh atau menabrak, terjadinya malapetaka dan sebagainya;
4. Percobaan atau eksperimen, format ini mirip dengan format stimulasi, namun lebih ditujukan pada kegiatan-kegiatan eksperimen, seperti kegiatan praktikum di laboratorium IPA, Biologi atau Kimia;

¹⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka, 2008), 150-151.

5. Permainan (*game*), yaitu mengacu pada proses pembelajaran dan dengan program multimedia berformat ini diharapkan terjadi aktivitas belajar sambil bermain.¹⁵

Dari uraian Heinich dalam Bambang Warsita dapat disimpulkan, jika memanfaatkan sebuah teknologi dalam model pembelajaran, maka akan melahirkan proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif dan efektif.

Beberapa manfaat teknologi informasi bagi guru, diantaranya sebagai berikut.

1. Interaksi langsung, siswa dapat berinteraksi langsung dengan guru, dengan melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Siswa bisa langsung mengajukan pertanyaan kepada guru serta melakukan diskusi dengan teman-teman lain.
2. Menyajikan informasi sesuai kebutuhan dan menarik, guru dapat menyajikan informasi belajar secara konsisten, berkualitas, dapat diulang penggunaannya sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar dan lebih variatif dan menarik sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami pelajaran. Membangkitkan motivasi belajar. Pembelajaran yang dilakukan secara daring merupakan suatu tantangan dalam motivasi/semangat belajar, tapi para guru masih dapat membangkitkan semangat belajar siswa dengan menciptakan suasana belajar yang menggugah secara daring.¹⁶
3. Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar daring terasa hidup dan dinamis seperti halnya ketika dilakukan di sekolah secara luring.

¹⁵ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran*, 137-141.

¹⁶ Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Bagi Tenaga Pendidik - Direktorat SMP' <<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-bagi-tenaga-pendidik/>> [accessed 4 April 2022].

Dalam hal ini, ada banyak aplikasi yang bisa digunakan, seperti *zoom*, *google meet*, *duo*, *classroom*. Pada teknologi informasi ini terdapat banyak sekali fitur di berbagai platform berbasis daring yang bisa dimanfaatkan untuk membuat kelas *online*, kuis, presentasi yang atraktif, seperti, *youtube*, penjelasan materi dengan mengirim video melalui aplikasi *whatsapp*, *telegram*, *e-mail*, *facebook*, *instagram*, *line*, dan lain sebagainya.

Zoom meeting merupakan sebuah media pembelajaran menggunakan video. Pendiri aplikasi *Zoom meeting* yaitu Eric Yuan yang diresmikan tahun 2011 yang kantor pusatnya berada di San Jose, California.¹⁷ Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pembelajaran saja tetapi bisa digunakan untuk urusan perkantoran maupun urusan lainnya seperti seminar *online*, *workshop online*, *talkshow online* dan lain sebagainya.

Secara sederhana, *Zoom Meeting* maupun *Google Classroom* merupakan aplikasi yang digunakan oleh kebanyakan siswa untuk membantu dalam proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Guru dan murid akan mengadakan tatap muka melalui perangkat yang dimiliki baik itu melalui *smartphone* maupun perangkat komputer.

Suhery menjelaskan langkah sederhana dalam penggunaan aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom*, yaitu sebagai berikut.

1. Membuka aplikasi *zoom meeting* dan *google classroom*,
2. Membuat kelas,

¹⁷Dian Permanasari Widyaningrum, 'Pengaruh Zoom Meeting Pada Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik', Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 1.2 (2020), 65.

3. Menyalin kode kelas dan membagikannya ke siswa, sehingga siswa dapat bergabung dalam kelas *online* tersebut.¹⁸

Menurut Van Jick dalam Triyono mengemukakan bahwa ada empat aspek dalam pemanfaatan teknologi informasi, aspek-aspek diantaranya sebagai berikut.

1. *Usage time*, adalah aspek waktu dalam pemanfaatan teknologi informasi. Namun, terdapat beberapa orang yang memiliki komputer di rumah sangat jarang dan bahkan sama sekali tidak pernah menyentuhnya. Artinya, teknologi belum dimanfaatkan secara optimal dari segi waktu. Seharusnya teknologi mampu membantu mempermudah dalam semua bidang termasuk guru di sekolah.
2. *Usage applications, number and diversity*, adalah aspek pemanfaatan aplikasi teknologi informasi baik dari segi jumlah aplikasi maupun keragaman aplikasi. Sebagai guru yang dibekali ilmu pengetahuan seharusnya sudah memiliki pengalaman dalam menggunakan teknologi informasi dengan berbagai keragaman aplikasi. Penggunaan aplikasi yang beragam juga akan mempermudah guru dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.
3. Penggunaan perangkat akses terhadap internet, memberikan pengaruh yang kuat terhadap aspek lainnya seperti *usage time* dan *usage application*. Guru yang menggunakan koneksi internet mempunyai keuntungan yang lebih besar dalam mengakses informasi. Mereka lebih sedikit terhalang oleh biaya waktu koneksi dan mereka menggunakan lebih banyak aplikasi serta dengan durasi

¹⁸Suhery, 'Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 132.

yang lebih panjang. Dengan menggunakan perangkat akses terhadap internet akan mempermudah guru BK/konselor untuk mencari informasi tanpa batas.

4. *More or less active or creative use*, adalah aspek penggunaan internet secara pasif, atau aktif dan inovatif. Web memberikan peluang pemanfaatan internet secara lebih luas dimana hal tersebut memungkinkan pengguna internet untuk aktif dan kreatif untuk menggunakannya. Artinya, siapapun termasuk guru dapat melakukan banyak hal agar kegiatannya bisa lebih produktif, kreatif dan inovatif.¹⁹

Memanfaatkan aplikasi yang beragam guru akan banyak mendapatkan informasi untuk memperkaya wawasan, pengetahuan, nilai dan sikapnya. Selanjutnya dengan keragaman aplikasi, guru akan lebih produktif dan kreatif dalam pelayanan pembelajaran di sekolah. Penggunaan perangkat akses terhadap internet, memberikan pengaruh yang kuat terhadap aspek lainnya seperti *usage time dan usage application*. Guru yang menggunakan koneksi internet mempunyai keuntungan yang lebih besar dalam mengakses informasi. Menggunakan perangkat akses terhadap internet akan mempermudah guru untuk mencari informasi tanpa batas.

4. Klasifikasi model pembelajaran internet dalam pemanfaatan teknologi informasi

Klasifikasi model-model pembelajaran internet dengan pemanfaatan teknologi informasi, diantaranya sebagai berikut.

¹⁹Triyono, 'Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Wahana Konseling*, 1.2 (2018), 81.

- a. Model *drills*, merupakan model pembelajaran melalui penyediaan latihan-latihan soal untuk menguji penampilan siswa melalui kecepatan dalam menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan melalui program. Para guru dapat menyediakan soal-soal tersebut di perangkat komputernya dan dibagikan secara daring.
- b. Model simulasi, merupakan salah satu model pembelajaran dengan tujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya.
- c. Model tutorial, merupakan model pembelajaran yang digunakan dalam proses mengajar dengan menggunakan perangkat lunak, yaitu program komputer yang berisi materi pelajaran.
- d. Model *games* atau permainan, peserta didik akan dihadapkan pada beberapa petunjuk dan aturan permainan. Model ini dikembangkan atas pembelajaran yang menyenangkan dimana pembelajaran didesain seolah peserta didik mengikuti permainan yang disajikan melalui simulasi-simulasi tertentu, yang dibutuhkan agar peserta didik mampu menerapkan semua pengalaman belajarnya dalam menyelesaikan masalah yang dimaksud.²⁰

Dari beberapa model yang dikemukakan tersebut, dapat membuat guru lebih harmonis kepada peserta didiknya dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik cenderung aktif dalam menerima materi-materi pembelajaran.

²⁰Yuliani, 'Inovasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi: Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet', *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4.1 (2019), 122.

5. Kelebihan dan kekurangan pemanfaatan teknologi informasi

Pada era digital ini, teknologi informasi dengan pelbagai peralatannya, seperti komputer, *smartphone*, *notebook* dll. yang dapat menyimpan, mengolah, menyebarluaskan data, para guru maupun siswa dituntut untuk memanfaatkannya. Tidak menutup kemungkinan terdapat kelebihan dan kekurangan pemanfaatan teknologi informasi. Muhammad Reza mengemukakan kelebihan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

- a. Mampu mendukung proses pembelajaran yang telah disusun melalui teknologi informasi.
- b. Guru maupun siswa tetap dapat melakukan proses pembelajaran meskipun jarak jauh.
- c. Siswa dapat menyerap pembelajaran dengan mudah karena menggunakan fasilitas multimedia baik teks, gambar, video maupun audio.
- d. Akan lebih hemat dalam penggunaan biaya, sebab dimanapun audiens berada akan tetap terjangkau, selama dalam jaringan.
- e. Proses pembelajaran akan cenderung ringkas, karena formalitas kelas akan dikurangi, *to the point*.
- f. Pembelajaran tersedia 24 jam/hari, 7 hari/pekan, dan peserta didik dapat diuji dengan *e-test*.

Berdasarkan kelebihan dari penggunaan teknologi informasi, dapat dilihat bahwa masyarakat yang hidup di era digital ini sangat mudah dan tidak repot lagi.

Hal tersebut akan menjadi mudah apabila masyarakat tahu cara memanfaatkan teknologi informasi.

Adapun kekurangan penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut.

- a. Minimnya interaksi antar guru dan peserta didik.
- b. Cenderung mengabaikan aspek sosial dan aspek akademik, kadang acuh.
- c. Tidak semua tempat terjangkau jaringan internet.
- d. Kurangnya sumber daya manusia dalam menguasai teknologi informasi.²¹

Berdasarkan kekurangan penggunaan teknologi informasi dapat dilihat bahwa akan meminimalisir interaksi masyarakat secara langsung. Hal ini dikarenakan masyarakat akan selalu fokus pada teknologi informasinya (*gadget*). Konten-konten yang ditampilkan di *timeline* HP bersifat hedonis, sehingga tidak sedikit peserta didik acuh dengan pembelajarannya.

C. Pengembangan Kinerja Guru

1. Pengertian kinerja

Kinerja terbentuk bilamana masing-masing struktur memiliki tanggung jawab dan memahami akan tugas dan kewajiban masing-masing dan dapat dilihat dalam wujud kematangan kerja anggota-anggota suatu organisasi. Kematangan dapat disebut sebagai kapasitas seseorang dalam merumuskan tujuan serta kemampuan untuk mencapai tujuan itu, kemauan dan kemampuan bertanggung

²¹ Muhammad Reza, 'Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran E-Learning' <<https://www.mandandi.com/2021/02/kelebihan-dan-kekurangan-pembelajaran-e.html>> [accessed 4 April 2022].

jawab, berpendidikan dan berpengalaman sebagai individu atau kelompok.²² Beberapa pakar mengemukakan bahwa kinerja merupakan prestasi kerja, pelaksanaan kerja, unjuk kerja atau penampilan kerja.²³

Dadang Sunyono mengemukakan prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya dengan didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dalam menghasilkan sesuatu.²⁴ Anwar Prabu Mangkunegara berpendapat bahwa prestasi kerja atau sering disebut sebagai kinerja adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.²⁵ Dalam materi diklat penilaian kinerja guru dijelaskan bahwa kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.²⁶ Dengan demikian, kinerja adalah prestasi atau kemampuan kerja yang telah diraih seseorang.

Peningkatan kualitas kerja diperlukan adanya manajemen kinerja, suatu proses yang dirancang untuk meningkatkan kinerja organisasi, kelompok dan

²² Marwati, *Penerapan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli* (Makassar: Tesis, 2012), 66.

²³ Muhammad Barnawi. Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 11.

²⁴ Danang Sunyono, *Teori, Kuesioner, Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia, (Praktek Penelitian)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 67.

²⁵ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 67.

²⁶ Depdiknas, 'Penilaian Kinerja Guru Direktorat', *Direktorat Tenaga Kependidikan*, 2008, 20.

individu yang digerakkan oleh para manajer. Secara khusus manajemen kinerja ditujukan untuk meningkatkan aspek-aspek kinerja yang meliputi: Sasaran yang dicapai, kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap), dan efektifitas Kerja.²⁷

Marwati mengemukakan kinerja digolongkan menjadi dua yaitu sebagai berikut.

1. Kinerja yang bersifat kongkrit adalah hasil kerja yang mudah dan langsung dapat dilihat, dibuktikan dan diukur secara kuantitatif.
2. Kinerja yang bersifat abstrak adalah hasil kerja yang tidak dapat dilihat dan diperlukan proses yang rumit untuk mengukurnya.²⁸

Berdasarkan hal tersebut, kinerja yang bersifat kongkrit seperti kehadiran karyawan di kantor dan kinerja yang bersifat abstrak dapat diukur dengan tanggung jawab dan loyalitas karyawan.

2. Pengertian kinerja guru

Guru merupakan orang yang mata pencaharian atau profesinya mengajar.²⁹ Masyarakat luas mengenal guru adalah profesi yang sangat mulia dan menganggap guru sebagai sosok yang membantu menanamkan nilai kebaikan

²⁷Dharma Surya, *Manajemen Kinerja, Falsafah: Teori Dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), 2.

²⁸ Marwati, "Penerapan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli", 67.

²⁹Tim Redaksi KBBI Edisi III, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 377.

pada siswa.³⁰ Profesi guru memiliki tugas melayani masyarakat dalam bidang pendidikan. Tuntunan profesi ini memberikan layanan yang optimal dalam bidang pendidikan kepada masyarakat. Pengembangan kinerja guru harus diakui sebagai suatu hal yang sangat fundamental dan penting guna meningkatkan mutu pendidikan. Perkembangan profesional adalah proses dimana guru dan kepala sekolah belajar, meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai secara tepat.³¹

Mengenai pengertian dari kinerja guru, terdapat beberapa pendapat para ahli. Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa, kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan/pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi/penilaian hasil belajar siswa.³² Hal senada yang diungkap oleh Anthon, bahwa kinerja guru tersebut erat kaitannya dengan fungsi-fungsi manajemen yang secara garis besar dapat dipahami bahwa seluruh kegiatan manajemen tidak dapat terlepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi.³³ Widdy Rorimpandey mengutip pendapat Yusrizal bahwa kinerja adalah fungsi dari faktor motivasi dan kemampuan.³⁴ Artinya, apabila terdapat perubahan pada faktor motivasi atau kemampuan maka akan memengaruhi kinerja guru yang

³⁰ Ahmad Munawir, 'Paradigma Guru Dan Orangtua Terhadap Penerapan Undang-Undang Perlindungan Anak Di Sekolah', *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 4.2 (2019), 111. <<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/1440>>.

³¹ Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru* (Bogor: Guepedia Publisher, 2018), 14.

³² Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 13-14.

³³ Anton Athoillah, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 98.

³⁴ Iklim Sekolah and Universitas Pendidikan Indonesia, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 14.1 (2012), 25.

bersangkutan. Oleh karena itu, seorang guru yang telah memperoleh tunjangan profesi, seyogyanya meningkatkan kinerjanya.

Menurut uraian tersebut kinerja guru dapat dijelaskan bahwa bukan hanya masalah kompetensi, tetapi kompetensi yang diikuti dengan motivasi dan komitmen. Kinerja guru selalu dihubungkan dengan tugas-tugas rutin yang dikerjakannya. Jika ingin melihat kinerja seorang guru apakah baik atau buruk, tentu dilihat dari aktivitas guru sehari-hari dalam melaksanakan tugas pokoknya yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Pada hakikatnya kinerja guru adalah perilaku yang dihasilkan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan pengajar ketika mengajar di depan kelas, sesuai dengan kriteria tertentu. Kinerja seseorang guru akan nampak pada situasi dan kondisi kerja sehari-hari. Kinerja dapat dilihat dalam aspek kegiatan dalam menjalankan tugas dan cara/kualitas dalam melaksanakan kegiatan/tugas tersebut.

3. Kriteria kinerja guru

Ivancevish dan Faustino dalam Didi Pianda mengatakan bahwa ada delapan kriteria kinerja guru yang perlu diperhatikan dalam memberikan suatu penilaian, diantaranya sebagai berikut.

- a. *Quantity of work*, banyaknya tugas yang dilakukan dalam suatu periode dengan batas waktu yang ditentukan.
- b. *Quality of work*, yaitu kualitas kerja seorang guru yang dicapai berdasarkan syarat dan kesiapannya.
- c. *Job knowledge*, yakni sebesar dan seluas apa wawasan guru tersebut mengenai pekerjaan dan keterampilannya.

- d. *Creativities*, yaitu gagasan-gagasan murni yang dimunculkan oleh seorang guru melalui tindakannya dalam menyelesaikan persoalan yang ada.
- e. *Cooperation*, meliputi kesediaan dalam bekerja sama dengan guru yang lain.
- f. *Dependability*, yaitu dapat dipercaya dalam hal penyelesaian pekerjaan dan kehadiran.
- g. *Initiative*, yaitu semangat dalam melaksanakan tugas yang baru (jika ada) dan bertanggung jawab penuh atas pekerjaannya
- h. *Personal qualities*, menyangkut kepemimpinan, keramahan, integrasi pribadi, serta kepribadian.³⁵

Dari delapan kriteria dalam menilai guru, dapat dilihat bahwa guru dinilai dari segala sisi maupun aspek. Menjadi seorang guru bukan hal yang mudah, karena mulai dari tugas sampai kepribadiannya ditelisik dengan sistematis. Oleh karena itu, menjadi seorang guru harus betul-betul siap dalam menjalankan amanahnya.

Didi Pianda menjelaskan bahwa Departemen Pendidikan Nasional sampai saat ini belum melakukan perubahan mendasar mengenai standar kompetensi guru. Terdapat dua belas kompetensi dasar yang harus dimiliki guru, yaitu: 1) menyusun rencana pembelajaran; 2) melaksanakan pembelajaran; 3) menilai prestasi belajar; 4) melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar peserta didik; 5) memahami landasan kependidikan; 6) memahami kebijakan pendidikan; 7) memahami tingkat perkembangan siswa; 8) memahami pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran; 9) menerapkan kerja sama

³⁵ Didi Pianda, *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, I (SUKABUMI: CV Jejak, 2018), 12.

dalam pekerjaan; 10) memanfaatkan kemajuan IPTEK dalam pendidikan; 11) menguasai keilmuan dan keterampilan sesuai materi pembelajaran; dan 12) mengembangkan profesi.³⁶

Undang-Undang No.14 pasal 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kinerja guru dapat dilihat dengan melakukan kewajibannya sebagai berikut.

- a. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- d. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- e. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.³⁷

4. Faktor berpengaruh pada kinerja guru

Widdy Rorimpandey mengklasifikasikan beberapa faktor yang memengaruhi kinerja guru yakni sebagai berikut.

³⁶ Didi Pianda, *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, 16.

³⁷ Ahmad Faozan, *Peningkatan Kinerja Guru* (Serang: A-Empat, 2002), 97.

- a. Motivasi, dapat diartikan sebagai sebuah dorongan, kehendak, atau keinginan serta kekuatan lain yang dapat memberi dorongan untuk menggerakkan suatu individu atau kelompok dalam melakukan tingkah laku tertentu.
- b. Kemampuan, dibagi menjadi dua, diantaranya.
 - 1) Keahlian: bakat/kecakapan dan kepribadian.
 - 2) Pengetahuan: pendidikan, pelatihan, minat kesetiaan, dan pengalaman.
- c. Lingkungan kerja. Pencahayaan ruangan, suhu udaranya, waktu istirahat, keamanan kerja, dan saluran udara sangat memengaruhi kinerja guru.
- d. Kondisi sosial/keadaan, yaitu bagaimana kondisi organisasi formal, dimulai dari struktur organisasi, efisiensi organisasi, kebijakan personalia hingga hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan guru.
- e. Kebutuhan individu, meliputi kebutuhan sosial psikologi yang baik serta egoisentris yang dapat merusak kinerja guru.
- f. Pengembangan teknologi, meliputi membuat perencanaan bahan ajar dan metode kerja dengan pemanfaatan teknologi.³⁸

Berdasarkan uraian tersebut, dijelaskan bahwa motivasi kepala sekolah kepada para guru dapat menjadi pemantik untuk mengembangkan kinerjanya, seperti membuat perencanaan pembelajaran. Tidak hanya itu, lingkungan guru sebaiknya lingkungan yang kondusif, sebab guru tidak hanya memberi sebuah pengajaran kepada peserta didik tetapi juga membentuk psikologi peserta didik.

³⁸ Widdy Rorimpandey, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, I (Malang: AHli mediapress, 2020), 23.

Pada era digital ini, manusia dituntut untuk memiliki keterampilan agar mampu bersaing di masyarakat luas. Terdapat empat keterampilan yang harus dimiliki, yaitu: *Innovation* (inovasi), *colaboration* kolaborasi), *communication* (komunikasi), *critical thinking and problem solving* (berfikir kritis dan penyelesaian masalah dan *creativity* (kreativitas).³⁹ Guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah semestinya tercermin empat keterampilan tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dapat dijelaskan bahwa metode pembelajaran hendaknya mengikuti perkembangan zaman. Hal ini diharapkan agar supaya pembelajaran dan keterampilan pada era digital terintegrasi, sebab metode-metode konvensional yang dilakukan para guru terdahulu, sudah tidak cocok digunakan sekarang.

5. Pengembangan kinerja guru

Pengembangan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti proses, cara atau perbuatan mengembangkan. Sedangkan, kinerja mempunyai makna yang lebih luas, bukan hanya hasil kerja, tetapi termasuk proses pekerjaan berlangsung.⁴⁰ Oleh karena itu, pengembangan kinerja adalah upaya untuk memperlihatkan sebuah kemampuan kerja.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mendefinisikan bahwa guru adalah pendidik yang harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi professional dan

³⁹ Notanubun. "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21), h. 57.

⁴⁰ Tim Redaksi KBBI Edisi III, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 537.

kreativitas guru. Guru yang profesional diharapkan mampu mengembangkan kinerjanya dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur, dan berkepribadian.⁴¹ Dengan demikian, guru merupakan orang yang melakukan sebuah pekerjaan dengan mengajar.

Upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan organisasi yang tidak pernah berakhir, ini disebabkan pengembangan kinerja tidak hanya dilakukan jika terjadi kesenjangan antara kinerja aktual dan kinerja yang diharapkan, tapi juga pengembangan tersebut harus tetap dilakukan meskipun tidak terjadi kesenjangan, sebab perubahan lingkungan eksternal organisasi yang sangat cepat akan mendorong pada meningkatnya tuntutan yang lebih tinggi pada organisasi.⁴² Hal tersebut berarti, bahwa upaya dalam pengembangan kinerja harus dilakukan secara kuat dan otomatis.

Manajemen kelas mengacu pada penciptaan kondisi dan suasana kelas yang memungkinkan guru dan peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, efisien dan menyenangkan.⁴³ Dengan hal ini, pengembangan kinerja guru tidak terlepas dari manajemen kelas itu sendiri. Dapat

⁴¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 'Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru', 2012, 8.

⁴² Pengembangan Kinerja Guru | Dr. Uhar Suharsaputra' <<https://uharsputra.wordpress.com/pendidikan/pengembangan-kinerja-guru/>> [accessed 4 April 2022].

⁴³ Irjus Indrawan, *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, h. 6.

juga dijelaskan bahwa manajemen kelas merupakan suatu hal yang kompleks dimana guru melaksanakan kerjanya dengan tetap berkreasi, apakah dengan memanfaatkan sarana teknologi informasi dalam mengajar dan siswa yang mendapat pelajaran dengan baik, sehingga lahirlah pembelajaran yang harmonis.

Kurangnya perhatian guru terhadap peserta didik biasanya disebabkan karena rendahnya komitmen guru tersebut. Sebaliknya, jika guru memiliki komitmen yang tinggi maka besar pula perhatiannya terhadap pekerjaannya. Peran kepala sekolah disini juga sangat berpengaruh dalam peningkatan kinerja guru.

Pengembangan kinerja guru memerlukan peningkatan kompetensi dan inovasi pembelajaran khususnya dalam menghadapi masalah pembelajaran di kelas. Dampak apabila peningkatan kompetensi dan inovasi pembelajaran dilaksanakan secara berkesinambungan, diantaranya sebagai berikut.

1. Kemampuan dalam menyelesaikan masalah pembelajaran akan semakin meningkat.
2. Penyelesaian masalah pembelajaran melalui sebuah pengembangan inovasi akan meningkatkan isi, masukan, proses, sarana/prasarana dan hasil belajar peserta didik.
3. Peningkatan kemampuan dalam pembelajaran tersebut akhirnya akan berdampak pada peningkatan kepribadian dan keprofesionalan dosen dan guru untuk selalu berimprovisasi baik melalui adopsi, adaptasi, atau kreasi dalam pembelajaran dan bermuara pada peningkatan kualitas lulusan.⁴⁴

⁴⁴ Depdiknas, 'Permainan Berhitung Permulaan', 2007, 47. 2.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketika peningkatan kompetensi dan inovasi pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan, maka semakin tinggi tingkat kinerja guru.

Khaeruddin Said mengutip Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional yang terdiri dari beberapa alternatif program dalam pengembangan kinerja guru, diantaranya sebagai berikut.

1. Program peningkatan kualifikasi pendidikan guru

Kualifikasi minimal pendidikan guru yaitu Starata 1 (S1) dari program keguruan, dan untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan guru, maka guru dapat melanjutkan studi Starata 2 (S2) ataupun Starata (S3) sebagai program tugas belajar. Langkah ini dilakukan guna merealisasikan program peningkatan kualifikasi pendidikan guru ini dapat ditempuh dengan tiga cara yaitu sebagai berikut.

- a. Dinas Pendidikan setempat memberikan beasiswa agar guru bersekolah lagi.
- b. Guru yang bersangkutan bersekolah lagi yang dibiayai oleh pemerintah dan guru itu sendiri.
- c. Guru yang bersangkutan agar bersekolah lagi dengan menggunakan swadana atau dibiayai sendiri.

2. Program penyerataan dan sertifikasi

Hal ini bisa saja terjadi, karena biasanya terdapat guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, atau bukan berasal dari program pendidikan keguruan. Hal tersebut disebabkan, apabila sekolah mengalami keterbatasan atau kelebihan guru mata pelajaran tertentu maka dilakukanlah

penyerataan. Langkah yang dilakukan dengan cara: 1) Guru tersebut dialihkan ke mata pelajaran lain yang merupakan satu rumpun, misalnya guru PPKn dengan guru IPS; 2) Guru tersebut dialihkan ke mata pelajaran yang tidak serumpun misalnya guru IPS menjadi guru muatan lokal dengan memberikan tambahan penataran khusus (program penyeteraan/sertifikasi).

Berikut persyaratan pemberian kesetaraan bagi guru (non PNS/guru swasta) sesuai dengan Permendibud No. 28 tahun 2014 yakni, sebagai berikut.

- a. Bertugas sebagai guru tetap pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah atau masyarakat.
- b. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) yang diperoleh dari perguruan tinggi yang terakreditasi, bagi yang memiliki kualifikasi akademik magister (S-2) atau doktor (S-3) dari program studi yang terakreditasi paling rendah B.
- c. Bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik sebagai guru kelas/guru mata pelajaran/guru bimbingan dan konseling/guru pembimbing khusus, mengajar mata pelajaran/membimbing sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimiliki.
- d. Bagi guru yang belum memiliki sertifikat pendidik sebagai guru kelas/guru mata pelajaran/guru bimbingan dan konseling. Guru pembimbing khusus, mengajar mata pelajaran/membimbing sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimiliki.
- e. Usia paling tinggi lima puluh lima tahun pada saat diusulkan.
- f. Memiliki nomor unik (NUPTK) yang dikeluarkan oleh kementerian.

g. Memenuhi beban kerja guru setiap minggu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Program pelatihan terintegrasi berbasis kompetensi

Guru yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan saja belum cukup, masih tetap diperlukan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan profesionalismenya. Pelatihan-pelatihan yang diusulkan yang sesuai dengan kebutuhan guru yang mengacu kepada tuntutan kompetensi yang harus dimiliki guru. Tujuan dari pelatihan ini untuk membekali berbagai pengetahuan dan keterampilan yang akumulatif mengarah pada penguasaan kompetensi secara utuh sesuai profil kemampuan minimal sebagai guru mata pelajaran sehingga dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik. Contoh program pelatihan guru, *coaching*, *workshop*, seminar, penataran, diklat dan lain sebagainya.

4. Program supervisi pendidikan

Supervisi ini dilakukan agar terjadi perubahan ke arah yang lebih baik dan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, karena tidak menutup kemungkinan masih ada guru yang perlu diingatkan. Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas tidak selamanya memberikan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan, ada saja kekurangan dan kelemahan yang dijumpai pada guru saat melaksanakan proses pembelajaran maka untuk memperbaiki kondisi demikian peran supervisi pendidikan menjadi sangat penting untuk dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan prestasi kerja guru yang pada gilirannya meningkatkan prestasi sekolah. Pelaksanaan supervisi bukan untuk mencari kesalahan guru tetapi pelaksanaan supervisi pada dasarnya adalah

proses pemberian layanan bantuan kepada guru untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan guru dan meningkatkan kualitas hasil belajar.

Berikut beberapa teknik dalam supervisi, sebagai berikut.

- a. Mengadakan kunjungan kelas (*classroom visitation*), yang berarti kunjungan kelas dilakukan supervisor (pengawas atau kepala sekolah) ke sebuah kelas, baik ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung untuk melihat atau mengamati guru, ataupun ketika kelas sedang kosong, atau sedang ada siswa tetapi guru tidak mengajar.
- b. Mengadakan observasi kelas (*classroom observation*), yang berarti kunjungan kelas dilakukan supervisor (pengawas atau kepala sekolah) ke sebuah kelas dengan maksud untuk mencermati situasi atau peristiwa yang sedang berlangsung di kelas yang bersangkutan.
- c. Mengadakan wawancara perseorangan (*individual interview*), hal ini dilakukan apabila supervisor berpendapat bahwa dia menghendaki adanya jawaban dari individu tertentu. Wawancara perseorangan ini dilakukan apabila terdapat masalah atau apabila supervisor ingin mengecek kebenaran data.
- d. Mengadakan wawancara kelompok (*group interview*), yaitu duduk dalam diskusi dalam posisi lingkaran yang bundar, dimana masing-masing anggota kelompok memiliki kedudukan dan hak yang sama.

5. Program pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

MGMP merupakan suatu forum atau wadah yang berisi kegiatan profesional dari para guru mata pelajaran. MGMP berfungsi sebagai wadah atau sarana komunikasi, konsultasi dan tukar pengalaman. Dengan MGMP ini diharapkan

akan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Wadah komunikasi profesi ini sangat diperlukan dalam memberikan kontribusi pada peningkatan keprofesionalan para anggotanya tidak hanya peningkatan kemampuan guru dalam hal menyusun perangkat pembelajaran tetapi juga peningkatan kemampuan, wawasan, pengetahuan serta pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan dan pengembangannya.

Tujuan dari MGMP ini tidak lain menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan sikap percaya diri sebagai guru; menyetarakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan; mendiskusikan permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari penyelesaian yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, guru, kondisi sekolah dan lingkungan; membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan keilmuan dan Iptek, kegiatan pelaksanaan kurikulum, metodologi, dan sistem evaluasi sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan; Saling berbagi informasi dan pengalaman dalam rangka menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

6. Simposium guru

Forum ini dimaksudkan agar guru dapat memecahkan masalah dalam melaksanakan kerjanya. Forum ini juga dapat menampilkan guru-guru yang berprestasi dalam berbagai bidang. Forum ini selain sebagai media untuk sharing pengalaman juga berfungsi untuk kompetisi antar guru dengan menampilkan guru-guru yang berprestasi dalam berbagai bidang misalnya dalam penggunaan metode pembelajaran, hasil penelitian tindakan kelas atau penulisan karya ilmiah.

7. Membaca dan menulis karya tulis ilmiah

Karya ilmiah merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini, diharapkan agar guru akan memperoleh pengalaman baru yang akan berguna bagi pengembangan kerjanya.

8. Berpartisipasi dalam pertemuan ilmiah dan melakukan penelitian (Khususnya penelitian tindakan kelas)

Berbagai kajian, guna memantapkan rasional guru dan memperdalam pemahaman terhadap berbagai tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan tugasnya. Peningkatan profesionalisme guru dapat juga dilakukan melalui optimalisasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang merupakan kegiatan sistematik dalam rangka merefleksi dan meningkatkan praktik pembelajaran secara terus menerus sebab berbagai kajian yang bersifat reflektif oleh guru dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan tugasnya, dan memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran berlangsung.

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa, sebab melalui kegiatan ini guru dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan serta keterbatasan yang dilakukan dan segera diperbaiki dengan bantuan teman-teman sekitar.

9. Berpartisipasi dan aktif dalam organisasi profesi

Ikut serta menjadi anggota dalam suatu organisasi dapat meningkatkan profesionalisme dari seorang guru. Dengan keikutsertaan guru dalam organisasi profesional, para guru dapat selalu memelihara dan mengembangkan profesionalismenya dengan membangun hubungan yang erat dengan masyarakat dan rekan lainnya.

Dalam hal ini yang terpenting adalah bagaimana guru tersebut pandai memilih organisasi profesional yang akan diikuti agar dapat memberi manfaat untuk bagi dirinya melalui investasi waktu dan tenaga.⁴⁵

Dari sembilan program yang dicanangkan Khaeruddin Said untuk mengembangkan kinerja guru, dapat disimpulkan bahwa seorang guru tidak dapat dituntut untuk mempunyai wawasan yang luas apabila tidak ada program yang bersifat eksternal, seperti pelatihan, supervisi dan lain-lain sebagaimana yang telah diuraikan.

⁴⁵ Khaeruddin Said, *Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum 2013*, I (Riau: PT Indragiri, 2019), 13-19.

Adapun langkah strategis yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah guna mengembangkan kinerja guru, yaitu sebagai berikut.

- a. Mendorong guru agar mampu memecahkan berbagai persoalan pembelajaran yang terjadi, Memberi edukasi kepada guru agar memahami tujuan pendidikan itu sendiri.
- b. Memberi pengakuan ataupun penghargaan terhadap prestasi yang telah diraih guru.
- c. Memberi kewenangan kerja serta memberi kebebasan kreatifitas dalam membuat rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi terhadap peserta didik.
- d. Membantu guru dalam proses kenaikan pangkatnya.
- e. Membagi tugas kepada guru sesuai dengan kadarnya.
- f. Melaksanakan supervisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan guru di sekolah tersebut.
- g. Memberikan layanan sebaik mungkin dan selalu berusaha membangun keharmonisan dalam lingkungan kerja.
- h. Menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dengan menjaga kebersihan dan berusaha menyediakan sarana dan prasarana teknologi yang *up to date* agar tidak ketinggalan zaman.
- i. Mengontrol setiap perkembangan guru dan sekolah.
- j. Menganalisis setiap persoalan yang muncul di sekolah, dan

k. Menentukan alternatif apabila ada masalah yang dihadapi oleh guru, dan tentunya dengan kekompakan antara kepala sekolah dan guru.⁴⁶

Berdasarkan hal tersebut, peran dan gerakan kepala sekolah sangat besar dan penting untuk pengembangan kinerja guru, sebab guru juga harus dibantu dan diawasi oleh atasannya. Hal tersebut dimaksudkan, agar guru dapat terkontrol dalam proses mengembangkan kinerjanya.

D. Definisi Era Digital

Era digital adalah masa semua manusia dapat saling berkomunikasi sedemikian dekat walaupun saling berjauhan. Seseorang dapat dengan cepat mengetahui informasi tertentu bahkan *real time*.⁴⁷ Era digital terlahir dengan kemunculan digital itu sendiri, khususnya jaringan internet pada teknologi informasi komputer.⁴⁸ Era digital juga bisa disebut dengan globalisasi, yaitu proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran, dan aspek-aspek kebudayaan lainnya yang banyak disebabkan oleh kemajuan infrastruktur telekomunikasi, transportasi dan internet.

Era digital sudah begitu marak, hal ini ditandai dengan dengan makin luasnya jangkauan internet.⁴⁹ Perkembangan era digital juga terus berjalan tanpa bisa dihentikan. Era digital adalah masa ketika informasi mudah dan cepat

⁴⁶ Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*, 84.

⁴⁷ Mutiara Auliya, 'Mudahnya Hidup Di Era Digital' <domainesia.com/berita/era-digital-adalah/#Era_Digital_Adalah>.

⁴⁸ Depdiknas, 'Permainan Berhitung Permulaan'.
<https://core.ac.uk/download/pdf/87779963.pdf>

⁴⁹ Zainuddin Notanubun, "Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital (Abad 21), 54.

diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Teknologi digital adalah teknologi yang menggunakan sistem komputerisasi yang terhubung internet. Dengan begitu, era digital dapat dikatakan sebagai masa ketika informasi lebih mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan dengan menggunakan teknologi digital.

Kesenjangan sosial begitu berpotensi terjadi di era digitalisasi saat ini, pelanggaran hak cipta dan hak pribadi karena mudahnya pelajaran yang diterima dari siapapun.⁵⁰ Begitupun dalam dunia pendidikan pembelajaran ataupun perkuliahan tatap muka bisa melalui daring (dalam jaringan), namun tidak menutup kemungkinan bahwa pembelajaran daring adalah pembelajaran yang kurang kondusif disebabkan beberapa hal. Ada faktor atau penyebab kurang kondusifnya proses pembelajaran yang dilakukan dalam pemanfaatan teknologi informasi.

Proses belajar mengajar dengan pemanfaatan teknologi informasi di era digital ini, menurut Budi Harsanto memiliki kelebihan dan kekurangan. Dikemukakan kelebihan dan kekurangannya, sebagai berikut.

Kelebihannya diantaranya, sebagai berikut.

- a. Meminimalisir biaya dan mengurangi perjalanan.
- b. Memungkinkan belajar dimana saja, kapan saja dan sama siapa saja.
- c. Dapat memanfaatkan infrastruktur yang ada.
- d. *Update* yang mudah.
- e. Mudah menyebarkan materi yang ada.

⁵⁰Ulani, Pantri, Lindawati, dan Mario, *Branding Perguruan Tinggi di Era Digital*, (2020), h. 11.

Kekurangannya diantaranya, sebagai berikut.

- a. Terkadang jika menyediakan infrastruktur teknis membutuhkan biaya yang besar.
- b. Membutuhkan peserta didik agar beradaptasi dengan metode pembelajaran yang baru.
- c. Membutuhkan tim untuk merancang, mengembangkan, dan menyebarkan.
- d. Memerlukan pelatihan.
- e. Memerlukan cara berpikir serta budaya baru dalam melaksanakan proses belajar-mengajar.⁵¹

Dalam memberi didikan dan pengajaran kepada peserta didik di era digital ini, guru hendaknya melakukan aktivitas tersebut untuk memunculkan kreativitas, diantaranya, sebagai berikut.

- a. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya.
- b. Memberi kesempatan untuk bermain, karena siapapun itu, baik siswa maupun mahasiswa membutuhkan yang namanya rileks.
- c. Selalu menerima pendapat peserta didik, apakah pendapat tersebut aneh, unik, ataupun *logic*.
- d. Menanamkan selalu kepada diri peserta didik agar toleransi dalam perbedaan pendapat.
- e. Mendorong peserta didik agar percaya diri terhadap argumennya.

⁵¹ Budi Harsanto, *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital* (Bandung: Unpad Press, 2012), 16.

- f. Memberi tekanan, bahwa setiap orang bisa berkreasi.
- g. Memberikan tugas yang menganalisis.
- h. Menugaskan agar peserta didik mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- i. Membiasakan peserta didik agar berfikir kritis dan kreatif di tengah arus globalisasi.⁵²

Berdasarkan hal tersebut, seorang guru harus memikirkan agar peserta didik dapat terlatih untuk percaya diri akan keterampilannya. Dengan begitu, sembilan langkah ini dapat dikategorikan sebagai pedoman untuk guru dalam mengembangkan kinerjanya di era digital.

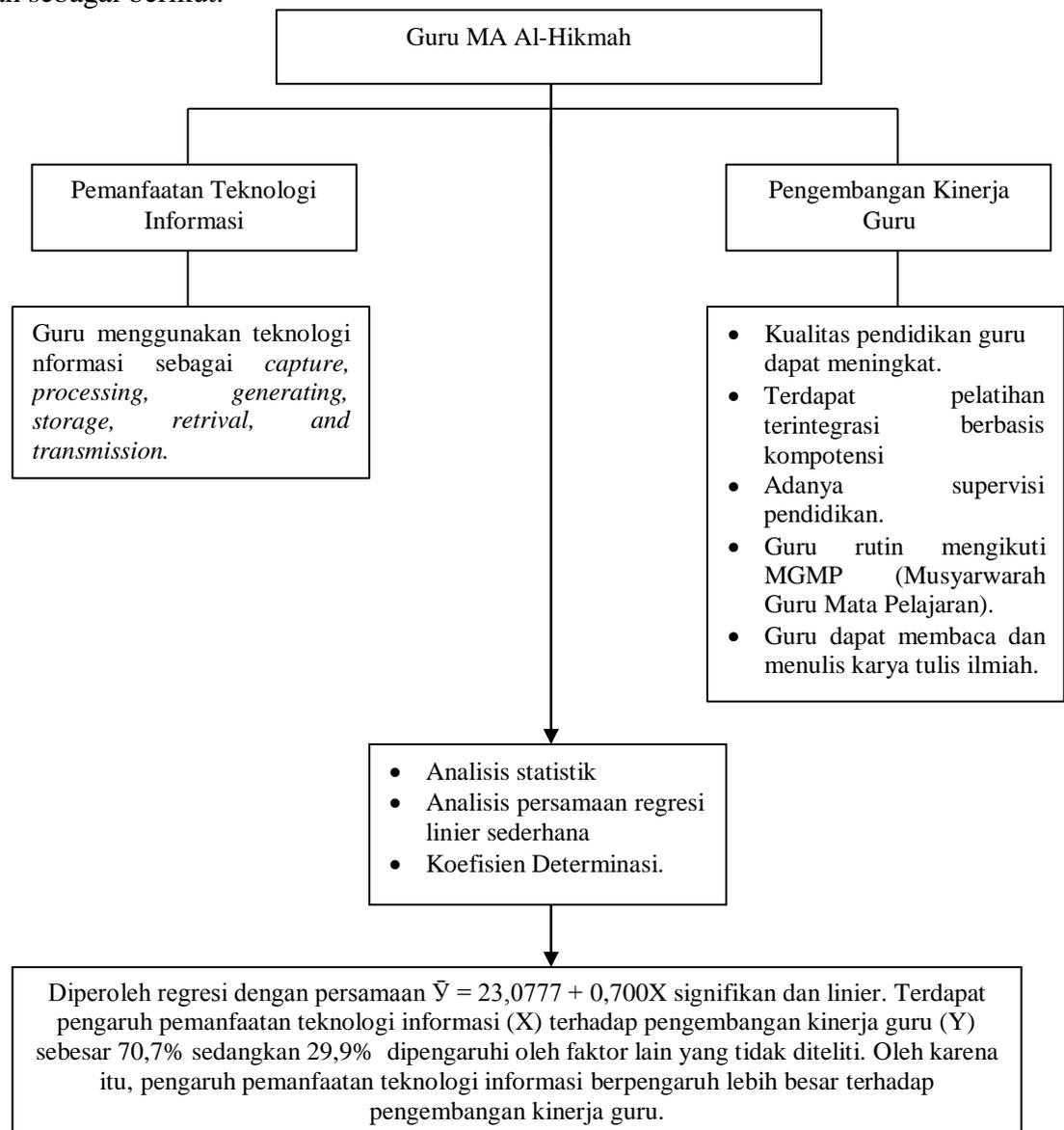
E. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah model atau gambaran yang berupa konsep untuk menjelaskan mengenai suatu hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.⁵³ Oleh karena itu, sebaiknya kerangka pikir dibuatkan dalam bentuk bagan, diagram atau juga skema, dengan tujuan untuk dapat mempermudah dan memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari ditahap selanjutnya. Kerangka pikir dapat dikatakan sebagai rumusan masalah yang telah dibuat dengan berdasarkan adanya suatu proses deduktif dalam rangka menghasilkan beberapa dari konsep serta proposisi yang digunakan agar dapat memudahkan seorang peneliti di dalam penelitiannya.

⁵²Ulani, Pantri, Lindawati, dan Mario, *Branding Perguruan Tinggi di Era Digital*, (2020), h. 44.

⁵³Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Method*, I (Kuningan: Hidayatullah Wurana Kuningan, 2019), 29.

Mengacu pada penjelasan tersebut, maka kerangka pikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut.



Keterangan:

Berdasarkan bagan kerangka pikir tersebut, di dalam penelitian skripsi ini juga menjelaskan indikator dari variabel pemanfaatan teknologi informasi dan variabel pengembangan kinerja guru dengan analisis data statistik, persamaan regresi linier sederhana dan koefisien determinasi. Dengan demikian, terdapat

pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis deskriptif yaitu terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi di era digital terhadap pengembangan kinerja guru MA Al-Hikmah Bandar Lampung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemanfaatan teknologi informasi di MA Al-Hikmah termasuk dalam kategori cukup baik karena guru-guru MA Al-Hikmah telah berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan kinerjanya.
2. Pengembangan kinerja guru di MA Al-Hikmah termasuk dalam kategori cukup baik karena guru MA Al-Hikmah telah berusaha untuk merealisasikan program pengembangan kinerja guru.
3. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan teknologi informasi (X) terhadap pengembangan kinerja guru (Y) sebesar 70,7% sedangkan 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Oleh karena itu, pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh lebih besar terhadap pengembangan kinerja guru.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan aktifitas penelitian, maka dari pengalaman yang diperoleh masih mengandung keterbatasan yaitu tidak mengambil salah satu indikator dari variabel Y (pengembangan kinerja guru) yaitu indikator “program alternatif pengembangan kinerja guru untuk berpartisipasi dan aktif dalam organisasi profesi” sehingga pada angket penelitian terdapat sedikit kekurangan.

Dengan begitu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil secara keseluruhan indikator dari setiap variabel, sehingga penelitiannya dapat lebih benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid, *Guru SD Di Era Digital*, I (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2017)
- Amirullah, *Populasi Dan Sampel* (Malang: Bayumedia Publishing, 2005)
- Athoillah, Anton, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Auliya, Mutiara, 'Mudahnya Hidup Di Era Digital' <domainesia.com/berita/era-digital-adalah/#Era_Digital_Adalah>
- Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019)
- Banu Prasetyo (ITS), Umi Trisyanti (ITS), 'Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Perubahan Sosial', *Prosiding SEMATEKSOS 3 'Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0'* (Kusumohamidjojo, 5, 2018, 22–27 <<https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4417>>
- Barnawi. Arifin, Muhammad, *Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Batubara, Delila Sari, 'Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Faktor-Faktor, Dan Upaya Meningkatkanannya)', *Muallimuna Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3.1 (2017), 48–65
- Cecep, Abdul Cholik, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Meningkatkan Pendidikan Di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2.6 (2017), 3
- Cholily, Yus Mochamad, Windy Tunas Putri, and Putri Ayu Kusgiarohmah, 'Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0', *Seminar Nasional Penelitian Pendidikan Matematika (SNP2M) 2019 UMT*, 2019, 1–6 <<http://jurnal.umat.ac.id/index.php/cpu/article/view/1674/1068>>
- Damanik, Rabukit, 'Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru', *Seunai Administrasi Pendidikan*, 8.2 (2019), 7
- Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru* (Bogor: Guepedia Publisher, 2018)
- Depdiknas, 'Penilaian Kinerja Guru Direktorat', *Direktorat Tenaga Kependidikan*, 2008, 1027–39
- , 'Permainan Berhitung Permulaan', 2007, 47
- Fadilah, Heni, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sosial Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Kelas X Tbsm Smk Pgr 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021', 2021, 1–87
- Faozan, Ahmad, *Peningkatan Kinerja Guru* (Serang: A-Empat, 2002)
- Harsanto, Budi, *Inovasi Pembelajaran Di Era Digital* (Bandung: Unpad Press, 2012)
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mixed Method*, I (Kuningan: Hidayatullah Wuran Kuningan, 2019)
- Indrawan, Irjus, *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*, I (Yogyakarta: Deepublish, 2015)
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan, 'Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru', 2012, 3–32
- Maharsi, Sri, 'Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang

- Akuntansi Manajemen’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2.2 (2000), 127–37 <<https://doi.org/10.9744/jak.2.2.pp.127-137>>
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Marwati, *Penerapan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SDN Sandana Kecamatan Galang Kabupaten Toli-Toli* (Makassar: Tesis, 2012)
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Munawir, Ahmad, ‘Paradigma Guru Dan Orangtua Terhadap Penerapan Undang-Undang Perlindungan Anak Di Sekolah’, *Al-Amwal: Journal of Islamic Economic Law*, 4.2 (2019), 110–23 <<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal/article/view/1440>>
- Nana, Nana, and Endang Surahman, ‘Pengembangan Inovasi Pembelajaran Digital Menggunakan Model Blended POE2WE Di Era Revolusi Industri 4.0’, *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 4 (2019), 82 <<https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v4i0.35915>>
- Notanubun, Zainuddin, ‘Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru Di Era Digital (Abad 21)’, *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3.2 (2019), 54 <<https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i2.1058>>
- Nurhayati, Sri, M Fajar Wicaksono, Riani Lubis, Myrna Dwi Rahmatya, and Hidayat Hidayat, ‘Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran Daring Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi Bagi Guru SMA Negeri 5 Cimahi Bandung’, *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, 1.2 (2020), 70–76 <<https://doi.org/10.34010/icomse.v1i2.3878>>
- ‘Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Tenaga Pendidik - Direktorat SMP’ <<https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanfaatan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-bagi-tenaga-pendidik/>> [accessed 4 April 2022]
- Pianda, Didi, *Kinerja Guru (Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah)*, I (SUKABUMI: CV Jejak, 2018)
- Puji, Wiwit, ‘Analisis Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Menggunakan Kerangka TPACK(Studi Kasus SMA Negeri 1 Tenganan)’, *Artikel Ilmiah*, 2016
- Puspita, Rina. Adyatma, Sidharta. Arisanty, Deasy, ‘Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Guru SMA Negeri Di Kecamatan Banjarmasin Utara’, *Jurnal Pendidikan Geografi*, 6.1 (2019)
- Putri, Ayu Dwi Kesuma, and Nani Imaniyati, ‘Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru’, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2.2 (2017), 93 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>>
- Rahardjo, Budi, *Memahami Teknologi Informasi* (Jakarta: PT. Alex Media Komputer, 2002)
- Redaksi KBBI, Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, III (Jakarta: Menteri Pendidikan Nasional RI, 2000)
- Reza, Muhammad, ‘Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran E-Learning’ <<https://www.mandandi.com/2021/02/kelebihan-dan-kekurangan->

- pembelajaran-e.html> [accessed 4 April 2022]
- Riwayadi, Purwo, 'Pemanfaatan Perkembangan Teknologi', *Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1, 2013, 16
<https://www.academia.edu/download/41264823/4_Purwo_Riwayadi.PEMANFAATAN_PERKEMBANGAN_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI.pdf>
- Rorimpandey, Widdy, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, I (Malang: AHli mediapress, 2020)
- Said, Khaeruddin, *Pengembangan Profesi Guru Pada Kurikulum 2013*, I (Riau: PT Indragiri, 2019)
- Saleha, Siti, 'Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Guru Di SMAN 6 Luwu Utara Tahun 2019', *SKripsi IAIN Palopo*, 2020
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Prenada Media, 2005)
- Sekolah, Iklim, and Universitas Pendidikan Indonesia, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 14.1 (2012), 120–34
- Simarmata, Janner, *Teknologi Informasi: Aplikasi Dan Penerapannya* (Yayasan Kita Menulis, 2020)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 7th edn (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Suhery, 'Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di SDN 17 Mata Air Padang Selatan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.3 (2020), 132
- Sunarto, Ridwan, *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*, III (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sunyono, Danang, *Teori, Kuesioner, Dan Analisis Data Sumber Daya Manusia, (Praktek Penelitian)* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Supriyanto, Wahyu., and Ahmad. Muhsin, 'Teknologi Informasi Perpustakaan : Strategi Perancangan Perpustakaan Digital', 2008, 184
<<https://www.worldcat.org/title/teknologi-informasi-perpustakaan-strategi-perancangan-perpustakaan-digital/oclc/920499895>> [accessed 4 April 2022]
- Surya, Dharma, *Manajemen Kinerja, Falsafah: Teori Dan Penerapannya* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Syam, Nina W., *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2004)
- Syodih S, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2007)
- Triyono, 'Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Wahana Konseling*, 1.2 (2018), 81
- Usman, Husaini, *Pengantar Statistika*, ed. by Retno Ayu, Ketiga (Rawamangun: PT Bumi Aksara, 2020)
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka, 2008)
- Widyaningrum, Dian Permasari, 'Pengaruh Zoom Meeting Pada Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik', *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1.2 (2020), 62–77

- Woro., Fadila. Harry, Muh, *Penerapan Metode Naive Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*, ed. by Rolly Maulana (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020)
- Yuliani, 'Inovasi Pembelajaran Melalui Teknologi Informasi: Pengembangan Model Pembelajaran Melalui Internet', *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4.1 (2019), 122

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN PENGARUH KEMAJUAN DIGITAL DI MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNG

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban!
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Nama	:
Guru Mapel	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan Terakhir	:

Keterangan Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.	Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (S) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya menangkap (menginput) bahan ajar dengan pemanfaatan internet				
2.	Saya menangkap (menginput) nilai siswa dengan pemanfaatan internet				
3.	Saya menangkap (menginput) bahan ajar dengan pemanfaatan komputer/laptop				
4.	Saya tidak memanfaatkan internet dalam menginput nilai siswa				
5.	Saya jarang memanfaatkan komputer/laptop dalam menginput bahan ajar				
6.	Saya tidak mengolah lembar kegiatan siswa dengan pemanfaatan <i>handphone</i> /komputer				
7.	Saya mengolah absensi kehadiran siswa dengan bantuan komputer				
8.	Saya mengolah bahan ajar dengan memanfaatkan internet				
9.	Saya mengolah transkrip nilai siswa dengan menggunakan laptop				
10.	Saya menyimpan nilai siswa di laptop				
11.	Saya menyimpan nilai siswa di <i>handphone</i>				
12.	Saya menyimpan bahan ajar di <i>google classroom</i>				
13.	Saya menyimpan lembar kegiatan siswa di <i>google classroom</i>				
14.	Saya tidak menyimpan lembar kegiatan siswa di komputer				
15.	Saya menyimpan administrasi pembelajaran di komputer/laptop				
16.	Saya selalu mencari bahan ajar di <i>handphone</i> yang telah tersimpan				
17.	Saya mencari (menggandakan) lembar kegiatan siswa dengan memanfaatkan komputer				
18.	Saya mencari (menggandakan) transkrip nilai siswa dengan memanfaatkan komputer				
19.	Saya tidak dapat menggandakan bahan ajar melalui <i>handphone</i>				

20.	Saya mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>WhatsApp</i>				
21.	Saya mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Zoom</i>				
22.	Saya mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>E-mail</i>				
23.	Saya mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Facebook</i>				
24.	Saya mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Facebook</i>				
25.	Saya mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Line</i>				
26.	Saya mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Instagram</i>				
27.	Saya tidak mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>Facebook</i>				
28.	Saya tidak mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>WhatsApp</i>				
29.	Saya jarang mentransmisikan (mengirim) bahan ajar melalui <i>google classroom</i>				
30.	Saya mentransmisikan (memindahkan) bahan ajar melalui <i>Flashdisk</i>				
31.	Saya membuat bahan ajar dalam bentuk teks				
32.	Saya membuat bahan ajar dalam bentuk video				
33.	Saya membuat bahan ajar dalam bentuk gambar				
34.	Saya membuat bahan ajar dalam bentuk rekaman suara				
35.	Saya jarang membuat bahan ajar dalam bentuk video				

**ANGKET PENELITIAN PENGEMBANGAN KINERJA GURU
DI MADRASAH ALIYAH (MA) AL-HIKMAH**

Petunjuk Pengisian Angket:

5. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan!
6. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama!
7. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban!
8. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan!

Nama	:
Guru Mapel	:
Umur	:
Jenis Kelamin	:
Pendidikan Terakhir	:

Keterangan Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1.	Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (S) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2				
2.	Kualifikasi pendidikan saya adalah S1 dari program keguruan				
3.	Kualifikasi pendidikan saya adalah S1 yang bukan dari program keguruan				
4.	Kualifikasi pendidikan saya adalah S2 dari program keguruan				
5.	Kualifikasi pendidikan saya adalah S2 yang bukan dari program keguruan				
6.	Saya mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S3				
7.	Saya dialihkan menjadi guru mata pelajaran lain				
8.	Saya memiliki sertifikat pendidik sebagai guru kelas				
9.	Saya memiliki sertifikat pendidik sebagai guru bimbingan dan konseling				
10.	Saya tidak memiliki sertifikat pendidik sebagai guru kelas				
11.	Saya mengajar sesuai dengan kualifikasi akademik yang saya miliki				
12.	Saya memiliki nomor unik (NUPTK) yang dikeluarkan oleh kementerian				
13.	Saya belum memiliki nomor unik (NUPTK) yang dikeluarkan oleh kementerian				
14.	Saya memenuhi beban kerja guru setiap minggu sesuai dengan ketentuan				
15.	Saya selalu mengikuti program pelatihan guru				
16.	Saya selalu mengikuti penataran				
17.	Saya selalu mengikuti seminar setiap akhir semester pembelajaran				
18.	Saya pernah mengikuti penataran				
19.	Kelengkapan administrasi saya disupervisi oleh kepala sekolah setiap awal semester				
20.	Kelengkapan administrasi saya disupervisi oleh pengawas setiap awal semester				

21.	Bahan ajar saya disupervisi oleh pengawas				
22.	Saya disupervisi oleh pengawas dengan mengadakan kunjungan kelas				
23.	Saya disupervisi oleh pengawas dengan wawancara perseorangan				
24.	Bahan ajar saya tidak disupervisi oleh pengawas				
25.	Kelengkapan administrasi saya tidak disupervisi oleh kepala sekolah setiap awal semester				
26.	Saya mengikuti MPMG secara daring				
27.	Saya mengikuti MGMP setiap pekannya				
28.	Saya mendiskusikan permasalahan pembelajaran dalam forum MGMP				
29.	Saya membagikan pengetahuan dalam forum MGMP				
30.	Saya cenderung pasif dalam forum MGMP				
31.	Saya dapat memecahkan masalah pembelajaran				
32.	Saya dapat menyelesaikan masalah kelengkapan administrasi guru				
33.	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik				
34.	Saya selalu membaca karya tulis ilmiah				
35.	Saya jarang membaca karya tulis ilmiah				
36.	Saya mempunyai karya tulis yang ilmiah				
37.	Saya selalu menulis karya tulis ilmiah				
38.	Saya berpartisipasi aktif dalam forum ilmiah				
39.	Saya selalu melakukan penelitian tentang tindakan kelas				
40.	Saya tidak pernah melakukan penelitian tentang tindakan kelas				
41.	Saya memperdalam pengetahuan dengan melakukan penelitian tindakan kelas				
42.	Saya meningkatkan profesionalisme kerja dengan melakukan penelitian tindakan kelas				

Lampiran 2. Lembar Validitas Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENGARUH KEMAJUAN DIGITAL TERHADAP KINERJA GURU DI MA AL-HIKMAH

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas pengaruh kemajuan digital terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda #centang \surd pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
Nama Validator I : Dr. Hilal Mahmud, M.M.
Instansi : IAIN Palopo

Lampiran 3. Kisi-kisi Validitas Instrumen

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN

Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung

Judul Penelitian : Pengaruh Kemajuan Digital terhadap Kinerja Guru di
Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung

Jenis Instrumen : Angket

Jumlah Soal : Soal

No .	Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Teknologi informasi sebagai (penangkap) <i>capture</i>	1-2-3	4-5	5
		Teknologi informasi sebagai (pengolah) <i>processing</i>	7-8-9	6	4
		Teknologi informasi sebagai (penghasil) <i>generating</i>	31-32-33-34	35	5
		Teknologi informasi sebagai (penyimpan) <i>storage</i>	10-11-12-13-15	14	6
		Teknologi informasi sebagai <i>retrival</i> (pencari kembali)	16-17-18	19	4
		Teknologi informasi sebagai (tranmisi) <i>transsmision</i>	20-21-22-23-24-25-26-27-29-30	28	11
		Jumlah			
		Peningkatan Kualifikasi Pendidikan Guru	1-2-4-6	3-5	6
		Penyerataan dan Sertifikasi		10-13	8

			7-8-9-11- 12-14		
	Pengembangan Kinerja Guru	Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi	15-16-17	18	4
		Supervisi Pendidikan	19-20-21- 22-23	24-25	7
		Pemberdayaan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)	26-27-28- 29	30	5
		Simposium Guru	31-32-33	-	3
		Membaca dan Menulis Karya Tulis Ilmiah	34-36-37- 38	35	5
		Berpartisipasi dalam Pertemuan Ilmiah dan Melakukan Penelitian (Khususnya Penelitian Tindakan Kelas)	39-41-42- 43	40	5
		Jumlah			

Skala Pemanfaatan Teknologi Informasi

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel				
		Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
		Mengcakup bahasan variabel secara representatif				
2.	Konstruksi	Petunjuk mengerjakan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil (√)
3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Skala Pengembangan Kinerja Guru

No.	Bidang Telaah	Kriteria	Skala Penilaian			
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel				
		Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
		Mengcakup bahasan variabel secara representatif				
2.	Konstruksi	Petunjuk mengerjakan pertanyaan dinyatakan dengan jelas				
		Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil (√)
3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang \surd pada kolom A B atau C

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo tanpa revisi

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo dengan revisi kecil

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMPN 8 Palopo tanpa revisi

A	B	C
	\surd	

Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Angket

Uji Validitas Instrumen Angket

Validasi angket penelitian variabel X (Pengaruh Kemajuan Digital)

No.	V1	V2	S1	S2	Sigma S	n(c-1)	V	Ket
1	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat Valid
2	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
3	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
4	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
5	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
6	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid

Jadi, secara umum angket penelitian variabel X adalah **valid**, dimana V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

Validasi angket penelitian variabel Y (kinerja guru)

No.	V1	V2	S1	S2	Sigma S	n(c-1)	V	Ket
1	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat Valid
2	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
3	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
4	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
5	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid
6	3	3	2	2	4	6	0,67	Valid

Jadi, secara umum angket penelitian variabel Y adalah **valid**, dimana V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

Lampiran 5. Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Instrumen angket variabel X

Subjek ke-	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	JUMLAH	
1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1	1	1	3	1	1	2	2	4	2	3	2	92
2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	104
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	82
4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	2	4	4	3	91
5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	1	3	1	3	1	1	1	1	1	4	4	1	2	2	2	2	2	95
6	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	4	2	4	4	1	1	1	1	1	3	4	3	4	3	3	2	2	4	103
7	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	1	1	2	1	2	4	4	3	2	3	4	101
8	4	4	4	1	2	2	4	4	3	4	3	2	2	1	4	4	4	3	2	4	2	3	1	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	104
9	2	2	3	1	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	2	4	3	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	3	4	94
10	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	108
Varians Butir	1	0,5	0,3	1,2	0,9	1	0,5	0,2	0,3	0,2	0,8	0,2	0,27	1,8	0,2	0,7	0,28	0,3	0,5	0,49	1,3	1,07	0,5	0,5	0,18	0,5	1,2	2,2	1,39	1,5	1,1	0,7	0,84	0,5	1,2	25,9333
																																			63,1556	

k	35	rac	0,60671
k/k-1	1,02941		
Sigma ro b ² /ro t ²	0,41063		
(1-sigma ro b ² /ro t ²)	0,58937		

Diperoleh nilai r_{ac} 0,607, dimana $0,607 > 0,6$. Jadi, instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang **tinggi**.

Instrumen angket variabel Y (Kinerja Guru)

Subjek ke-	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	TUNJUKAN		
1	1	4	1	1	1	1	2	4	1	1	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	107		
2	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	1	4	3	2	4	4	2	1	1	1	4	2	2	2	4	3	1	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	96		
3	4	4	1	4	1	1	3	1	1	4	3	1	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	1	1	1	2	1	1	4	4	4	1	3	2	2	2	3	2	2	3	104				
4	3	4	2	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	3	2	1	1	4	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	4	3	2	2	98		
5	4	4	1	4	4	3	2	1	1	1	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	123			
6	3	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	1	1	1	2	2	107		
7	2	4	1	1	1	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	1	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	113		
8	3	4	1	1	4	3	3	4	3	1	4	4	1	4	3	2	3	3	3	4	2	4	1	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	1	1	1	2	3	2	4	4	4	119		
9	4	4	1	2	1	3	3	4	3	2	4	4	1	4	4	3	3	2	3	4	4	4	1	1	4	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	128		
10	3	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	117		
Varians Butir	1,29	0	0,1	2	1,6	1	0,8	2,4	1,3	2,2	0,1	2,4	1,7	0,5	0,4	0,6	0,9	0,5	0,4	0,9	1	1	2,2	1,3	1,2	0,7	0,6	0,93	0,4	0,7	0,4	0,5	0,5	1	1,16	0,889	0,7	0,93	0,9	1	1	0,67	41,06667		
																																													112,4

k	42
k/k-1	1,02
Sigma ro b ² /ro t ²	0,37
(1-sigma ro b ² /ro t ²)	0,63
rac	0,65

Diperoleh nilai r_{ac} 0,65, dimana $0,65 > 0,6$. Jadi, instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang **tinggi**.

Model Summary

Odel	M	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1		.841 ^a	.707	.701	5.139

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi

Jawaban Responden Variabel X

No. Responden	Angka 11 (X)																																				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30	X1.31	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35		
1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	1
2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	1	
3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	3	2	1	4	4	4	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1
4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3	3	4	2	
5	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	4	1	3	3	4	1	3	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	
6	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	1	3	3	4	1	3	3	1	1	1	1	4	4	4	2	4	4	2		
7	4	4	4	1	1	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	1	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	
8	4	4	3	1	1	1	2	2	3	2	3	1	4	2	3	4	2	3	4	4	2	2	1	1	1	1	1	4	2	3	4	4	4	3	4	4	
9	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	2	4	4	2
10	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	1		
11	4	4	4	1	1	1	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	1	3	4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	2		
12	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	2	1	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	3	4	3	2		
13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	2	3	4	2		
14	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	2	3	3	2			
15	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2			
16	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2			
17	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	2	1	1	3	3	2	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3		
18	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	1	1	3	3	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	2	2	2	3	
19	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	3	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	3	3	2	2			
20	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	3	2	4	2	1	1	1	1	1	4	1	2	4	4	2	3	4	1			
21	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	4			
22	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	2	4	3	1	1	1	1	1	1	3	4	3	3	3	2	3	2			
23	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	1	1	2	3	3	3	3	1	3	4	1	1	1	1	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2			
24	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	2			
25	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	4	3	3	4	2	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	2			
26	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1		
27	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
28	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	1	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3	2	2	1	1	1	2	2	2	4	4	3	3	4	2			
33	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4	4	4	4	2		
34	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	4	2	2	2	4	1	1	1	4	4	4	3	4	3				
35	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
36	4	3	3	1	2	1	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	1	1	3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	4		
37	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	
38	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	2	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2		
39	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2		
40	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
41	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	
42	1	1	1	4	4	4	1	4	2	2	1	1	4	4	2	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	1	1	1	1	4		
43	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	1	1	2	4	1	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	
44	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
45	1	1	1	4	3	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
46	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	
47	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	1	1	1	1	4	3	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	1	1	4	
48	3	4	4	4	4	2	2	3	2	1	1	4	1	3	1	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	3	1	4	1		

No. Responden	Pengaruh TI (X)									
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10
1	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4
4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4
5	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4
7	4	4	4	1	1	1	4	4	3	3
8	4	4	3	1	1	1	2	2	3	2
9	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3
10	3	3	3	1	2	1	3	3	3	3
11	4	4	4	1	1	1	3	3	2	3
12	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
13	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4
14	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3
15	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3
16	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4
17	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4
18	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3
19	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4
20	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
21	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3
22	3	4	4	4	1	1	3	4	4	4
23	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4
24	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
25	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4
26	3	3	4	1	1	1	3	3	3	3
27	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4
28	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	1	2	2	4	4	4	3
33	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
34	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
35	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
36	4	3	3	1	2	1	4	3	3	3
37	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3
38	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4
39	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3

40	4	4	3	1	2	1	4	4	4	4
41	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4
42	1	1	1	4	4	4	4	1	4	2
43	4	4	4	1	1	1	4	1	4	4
44	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4
45	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1
46	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3
47	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3
48	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2

X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21
4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3
4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3
2	3	2	1	4	4	4	4	1	4	3
4	4	2	4	3	1	4	4	1	4	2
4	3	3	1	4	4	4	4	1	3	3
4	4	4	4	1	3	3	3	4	1	3
3	2	2	1	4	3	1	2	3	4	1
3	1	4	2	3	4	2	3	4	4	2
4	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4
3	4	3	2	3	4	4	4	4	1	3
3	2	2	1	3	3	3	2	1	4	4
3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3
1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1
1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1
2	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4
2	1	1	3	3	2	3	3	4	3	1
1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	1
3	2	2	1	3	2	3	3	1	4	1
2	3	2	3	4	1	4	3	2	4	2
3	4	3	3	1	3	3	3	3	1	3
3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	3
2	1	1	2	3	3	3	3	1	3	4
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
2	2	3	2	4	2	4	3	3	4	2
4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4

3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	2	4	4	4	4	1	4	3
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
3	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4
4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4
4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2
4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3
2	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4
4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
2	1	1	4	4	2	4	4	3	3	1
3	1	1	2	4	1	2	4	1	4	1
4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1
3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2
4	4	3	4	3	3	3	2	1	1	1
1	1	4	1	3	1	2	3	3	3	4

X1.2	X1.2	X1.2	X1.2	X1.2	X1.2	X1.2	X1.2	X1.3	X1.3	X1.3
2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2
4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4
4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4
1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	3
4	3	4	4	4	3	1	1	4	4	4
3	1	1	1	1	4	1	1	4	4	2
1	1	1	1	1	4	1	3	4	4	4
2	1	1	1	1	4	2	3	4	4	4
1	1	1	1	1	4	4	3	4	3	2
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4
4	4	3	3	1	1	1	1	2	4	4
2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	3
1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	2
1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	2
1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	2
1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	2
1	1	1	1	1	4	4	3	4	4	3
1	1	1	1	1	4	1	2	4	4	2

Lampiran 6. Koefisien Determinasi

3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3
1	1	1	1	1	3	1	3	4	3	3
1	1	1	1	3	3	2	4	3	4	4
4	4	4	1	1	2	2	2	4	4	4
1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	2
3	4	1	4	4	1	3	3	4	4	4
3	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3
2	2	1	1	1	2	2	2	4	4	3
4	4	3	3	3	1	1	2	4	4	4
4	2	2	2	4	1	1	1	4	4	4
4	3	2	2	2	1	1	2	4	4	4
2	1	1	3	4	2	2	2	4	4	3
4	4	4	1	3	1	1	2	3	3	4
2	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4
4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4
1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4
4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4
1	1	1	1	1	4	4	3	4	1	1
1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1
4	4	4	1	4	1	2	4	4	4	4
1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1
2	4	4	1	4	2	2	2	4	4	4
1	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3
4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	1
X1.3	X1.3	X1.3								
3	4	5								
4	4	1								
4	4	1								
4	4	1								
3	4	2								
4	4	1								
4	4	2								
4	4	4								
3	4	4								
4	4	2								
3	3	1								
4	4	2								

Lampiran 7. Jawaban Responden

4	3	2
3	4	2
3	3	2
3	3	2
4	4	2
4	2	3
2	2	3
3	2	2
3	4	1
3	3	4
2	3	2
4	4	2
4	4	2
3	4	2
4	4	1
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
3	4	2
4	4	2
3	4	3
4	4	4
3	3	4
4	4	4
4	4	2
4	4	2
4	4	4
4	4	3
1	1	4
1	1	1
4	4	3
1	1	1
4	4	2
4	4	1
3	1	4

Jawaban variabel Y

Persebaran RG (Y)																												
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13	Y1.14	Y1.15	Y1.16	Y1.17	Y1.18	Y1.19	Y1.20	Y1.21	Y1.22	Y1.23	Y1.24	Y1.25	Y1.26	Y1.27	Y1.28	
4	4	1	4	1	5	1	1	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
4	4	1	4	1	5	1	1	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4
4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3
4	4	1	4	1	5	1	1	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4
2	4	1	1	4	1	1	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	5	2	2	3	3	2	2
2	4	1	1	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4
2	4	1	1	3	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	3	2	3	2	4
2	4	1	1	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	4
3	4	2	2	2	2	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4
4	4	1	3	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	3	
4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	3	
4	4	1	1	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	1	2	4	3	3	3	2	
2	4	1	1	4	3	1	4	2	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	
2	4	1	1	4	3	1	4	3	1	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	3	2	
3	4	1	1	4	1	2	3	2	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	
2	1	4	1	4	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	
2	1	4	1	4	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	
3	3	4	1	1	2	1	4	2	4	4	4	1	3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	2	
4	4	1	4	1	5	1	5	2	2	4	4	1	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	2	4	4	1	
1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	
3	4	1	1	1	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	
1	4	2	4	1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	3	2	2	4	3	4	
4	4	1	4	1	5	1	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	
2	4	1	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
2	4	1	1	4	1	1	4	1	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	4	4	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	1	2	1	3	1	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	2	
4	4	1	4	1	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
1	4	1	1	1	1	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	3	3	3	
1	4	4	1	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	
3	4	1	1	1	2	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	
2	4	1	2	2	2	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	1	1	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	
1	4	1	2	2	1	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	4	1	1	1	3	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
1	2	4	2	4	1	1	1	4	1	2	4	1	2	1	1	4	1	1	2	1	1	4	4	2	2	1	1	
4	4	1	2	2	2	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	2	
3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	4	3	1	2	4	3	3	3	2	4	3	

Pengembangan KG (Y)												
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1.13
4	4	1	4	1	3	1	1	2	1	4	4	1
4	4	1	4	1	3	1	1	2	1	4	4	1
2	4	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1
4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	3	3	2
4	4	1	4	1	3	1	1	2	1	4	4	1
2	4	1	1	4	1	1	4	3	3	4	4	2
2	4	1	1	1	3	2	4	4	2	4	4	2
2	4	1	1	1	3	1	4	4	2	4	4	2
2	4	1	1	1	3	1	4	4	3	4	3	4
3	4	2	2	2	2	2	4	4	1	4	4	2
4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4
4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	4	4	4
4	4	1	1	4	2	2	3	3	4	4	4	4
2	4	1	1	4	3	1	4	2	4	4	4	1
2	4	1	1	4	3	1	4	3	1	4	2	4
3	4	1	1	4	1	2	3	2	2	3	3	4
2	1	4	1	4	1	3	3	3	2	2	3	3
2	1	4	1	4	1	3	2	2	3	2	3	2
3	3	4	1	1	2	1	4	2	4	4	4	1
4	4	1	4	1	3	1	3	2	2	4	4	1
1	3	2	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1
3	4	1	1	1	1	2	3	3	2	3	2	1
1	4	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	2
4	4	1	4	1	3	1	4	4	1	4	4	1
2	4	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2
2	4	1	1	4	1	1	4	1	4	3	4	1
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4
1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4
4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	4	4	4
1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4
3	4	1	2	1	3	1	4	4	2	4	4	2
4	4	1	4	1	3	3	4	4	2	4	4	2
1	4	1	1	1	1	1	4	3	1	4	4	1
1	4	4	1	3	4	4	3	2	3	3	2	4
3	4	1	1	1	2	2	3	2	2	4	4	2
2	4	1	2	2	2	2	3	1	1	3	4	4
3	4	1	1	1	1	4	4	3	2	4	4	2
1	4	1	2	2	1	2	4	3	2	4	4	4

2	4	1	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4
3	4	1	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3
3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3
1	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	4	1
3	4	1	1	1	1	3	4	4	2	2	4	2
1	2	4	2	4	1	1	1	1	4	1	2	4
4	4	1	2	2	2	2	4	3	2	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1
3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	1

Y1.1	Y1.1	Y1.1	Y1.1	Y1.1	Y1.1	Y1.2						
4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	
4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	
3	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	
4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	
3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	1	
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	
4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	4	
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	
3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	
3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	
3	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	4	
3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	1	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	
3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	2	
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	
3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2
4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1
4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2
4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2
4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2
4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2
2	1	1	4	3	2	2	1	1	1	4
4	2	2	2	4	2	2	1	1	1	4
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4
1	2	1	1	4	1	1	2	1	1	2
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2
3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3
3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	4

Y1.25	Y1.26	Y1.27	Y1.28	Y1.29	Y1.30	Y1.31	Y1.32	Y1.33
4	4	4	4	4	1	4	4	4
4	4	4	4	4	1	4	4	4
1	4	4	4	4	2	4	4	4
2	4	4	3	2	3	3	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4	4
2	3	3	2	2	3	3	4	4
2	3	3	4	4	2	4	4	4
1	3	2	3	3	2	4	4	4
3	3	2	2	4	4	4	3	2
4	4	3	4	2	3	4	4	4
3	2	4	4	4	4	1	3	3
2	4	4	4	4	2	3	4	3
2	4	3	3	3	2	4	3	4
2	4	4	4	3	2	3	3	3
4	4	2	2	4	4	4	3	2
2	3	3	4	3	2	3	3	3
3	2	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3
2	4	4	3	3	2	3	3	3

2	4	4	4	4	1	3	4	4
1	1	3	3	3	3	1	4	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3
4	3	2	2	4	3	4	3	3
2	4	4	4	4	2	4	4	4
3	3	3	2	3	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	2	4	4	3	2
3	4	4	4	4	4	4	2	2
2	3	3	4	4	2	4	4	4
2	4	4	4	3	4	4	4	4
2	4	4	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4
4	2	4	3	3	2	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4	2	4	4	4
2	3	4	2	2	2	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	4	2	3	3	4
2	1	1	1	1	1	3	4	4
4	2	2	1	1	2	1	3	4
4	4	4	2	4	4	4	4	2
1	2	3	1	1	4	1	1	4
3	4	3	3	3	2	2	2	4
3	3	2	4	4	4	3	1	2
3	2	4	3	3	3	3	2	4

Y1.34	Y1.35	Y1.36	Y1.37	Y1.38	Y1.39	Y1.40	Y1.41	Y1.42
3	1	4	3	3	3	1	4	4
3	1	4	3	3	3	1	4	4
3	1	3	3	2	2	2	3	3
2	3	4	2	2	2	4	2	2
3	1	4	3	3	3	1	4	4
4	1	3	2	2	2	1	3	4
4	2	3	3	3	2	1	4	2
2	2	2	2	2	3	1	3	4
3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	2	3	2	4	3	4	3	4

4	3	2	3	3	4	3	4	4
3	2	3	3	3	3	2	3	4
2	2	2	3	2	3	2	3	4
3	3	3	2	2	3	1	2	2
4	4	4	2	2	3	1	2	2
2	3	2	2	2	3	2	2	2
2	3	2	3	2	2	3	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	3
2	3	2	2	2	2	4	2	2
3	3	4	2	3	2	1	2	2
4	4	2	2	2	3	3	1	3
3	3	2	3	3	3	2	2	4
3	2	4	2	3	4	3	4	4
3	2	4	3	3	3	2	3	3
4	4	2	3	4	2	2	3	3
3	4	2	2	3	2	2	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	4	4	3	2	1	3	2
4	2	4	3	4	4	2	3	3
2	3	4	1	1	3	1	1	4
2	4	4	4	2	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	1	4	4
4	2	4	2	4	4	2	4	4
4	2	4	2	4	3	2	2	2
2	2	4	2	3	4	3	3	3
2	4	2	3	3	2	3	4	4
4	2	4	2	4	4	2	4	4
4	2	4	4	4	1	4	1	1
2	2	1	4	4	1	4	1	1
4	4	4	4	1	4	4	4	4
4	3	4	2	3	1	3	2	2
3	3	2	3	4	1	2	3	2
1	3	1	3	4	2	4	2	3
2	3	1	3	2	4	4	3	3

Lampiran 8. Jawaban Responden Skala 100

X	Y
82	78
82	78
68	65
71	72
82	78
72	70
66	76
66	70
61	71
79	82
71	79
64	77
66	73
65	73

97	89
95	85
71	76
80	84
70	67
78	83
71	74
81	77
79	77
79	76
76	76
87	80
59	55
54	52
83	80

